PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP ETOS KERJA PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

RISKY WAHYUNI

NIM: 1544400075

Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2018

NOMOR : B. 463/Un.09/PP.01/03/2018

SKRIPSI

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP ETOS KERJA PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
RISKY WAHYUNI
NIM 1544400075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 06 Maret 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Sekretaris

Rusmiatiningsih, S.Hum., M.A

Pembimbing I

Bety, S.Ag., M.A.
NIP. 19700421 199903 2 003

Penguji I

Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II

Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II

Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP.19700705 200003 2 008

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana IlmuPerpustakaan (S.IP.)

Tanggal,13 Maret 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Nur Huda, M. Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 08 Januari 2018

Saya Yang menyatakan,

Risky Wahyuni
NIM: 1544400075

iii

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya. Sepengetahuan saya, skripsi ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumber dalam teks. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang, 08 Januari 2018

Saya Yang menyatakan,

Risky Wahyuni
NIM: 1544400075

iv

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Wahyuni
Nim : 1544400075
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-exsclusive (Exsclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang"**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 08 Januari 2018

Saya Yang menyatakan,

Risky Wahyuni
NIM: 1544400075

v

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Saudari Risky Wahyuni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:**"PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP ETOS KERJA PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Risky Wahyuni
NIM : 1544400075
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang,08 Januari 2018
Pembimbing I

Bety, S.Ag., M.A
NIP. 19700421 199903 2 003

vi

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Saudari Risky Wahyuni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:**"PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP ETOS KERJA PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Risky Wahyuni
NIM	: 1544400075
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang,08 Januari 2018
Pembimbing II

Misroni, S.Pd.I.,M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

vii

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Risky Wahyuni

NIM : 1544400075

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **"PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP ETOS KERJA PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 08 Januari 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Bety, S.Ag., M.A.	**Misroni, S.Pd.I.,M.Hum**
NIP. 19700421 199903 2 003	**NIP.19830203 201403 1 001**

viii

MOTTO

Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya,
melainkan kesempatan untuk memulai kembali dari
kegagalan tersebut

Dengan adanya kegagalan dapat membuat
kita termotivasi untuk mencapai
kesuksesan yang tertunda (Risky Wahyuni)

Kegagalan dapat dibagi menjadi dua sebab
yakni orang yang berpikir tapi tidak pernah bertindak
dan orang yang bertindak tapi tidak pernah berpikir
(W.A. Nance)

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Ayah ku (Asmirin) dan Ibu ku (Noor Lailijaty) yang telah melahirkan, membesarkan, mencurahkan kasih sayang yang tak ternilai dari segalanya, yang memberikan pendidikan moral maupun material, mengajari arti hidup dan yang tak pernah henti mendo'a kan kesuksesan anaknya tercinta.
- Kakak ku Renol Kurniawan S.IP yang memberikan motivasi dan masukan untuk skripsi ini dan adikku Risa Damayanti yang selalu memberikan senyum tawa dan semangat dalam penyelesaian kuliah.
- Keluarga besarku yang selalu mendo'akan kesuksesan dan kesehatan untuk ananda.
- Teman-temanku kelas 12 Pus C yang menjalani suka dan dukanya kuliah.
- Dan Terima kasih juga untuk dosen-dosenku jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang tak ternilai harganya.

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiratAllah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA Selaku Dekan Fakultas Adab danHumaniora.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Wakil Dekan I, Ibu Betty, M.Ag Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dolla Sobari, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP Selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu mempermudah dalam urusan akademik.
5. Bapak Misroni, S.Pd., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Imam Warmansyah, MA selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa kuliah.
7. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Kedua Orang Tua dan Saudara/i ku yang tak henti mendoakan dan selalu memberikan nasihat yang berguna serta selalu sabar.
10. Sahabat-sahabatku, Nina Indriyani, Melsi Kirana Sari, Rosita Apriani, Rohmaniyah, Rini, Yeni Rosa Noprianti, Winda Pebrianti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kesabaran membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama dalam suka dan duka selama kurang lebih lima tahun dalam menghadapi perkulihan untuk kelas 12 Pus C 2012.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

12. Semua pihak yang berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, 08 Januari 2018

Risky Wahyuni
NIM: 1544400075

xiii

INTISARI

Nama : **Risky Wahyuni**
Program Studi : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi : **Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan, dan sistem kerja di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang membahas nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner atau angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara tentang sistem kerja pengelola perpustakaan dapat dikatakan pada dan etos kerja bahwa sistem kerja pengelola perpustakaan harus sesuai dengan SOP mengikuti aturan kerja yang ada di perpustakaan, mulai dari jam kerja apabila ada yang berhalangan hadir harus ada pemberitahuan pengelola perpustakaan yang berkerja sesuai dengan bidang yang telah ditentukan.Populasi penelitian 794 Mahasiswa jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi 794 Mahasiswa dan sampel yang digunakan 80 Mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan rumus F = P/N × 100% untuk menghitung frekuensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan, maka akan mendapatkan hasil dari setiap jawaban responden dan untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan angket penulis menggunakan rumus Persentase Skor = Skor diperoleh:Skor Ideal x 100% dan di interpertasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: persepsi pemustakamendapatkan skor 0,4180beradapada interval 0,40-0,599 tingkat capaian sedang persepsi pemustaka di UPT PerpustakaanUniversitasIslam Negeri Raden Fatah Palembang, sedangkan untuk etos kerjapengelola perpustakaan diperoleh nilai 0,4053 berada pada interval 0,40-0,599 tingkatcapaiansedang etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Kata Kunci: Etos Kerja, Persepsi, Pengelola Perpustakaan.

ABSTRACT

Name : **Risky Wahyuni**
Study Program : **Library Science**
Thesis Title : **Perceptions of the Librarian on the Work Ethic of Library Manager UPT Raden Fatah Palembang State Islam University Library**

The purpose of this research is to know the perception to the librarian at work ethic of librarians UPT Raden Fatah Palembang State Islam University Library, to know perception of the user the library Managerto work ethic, and the library Manager working system at UPT Raden Fatah Palembang State Islam University. The research method used is quantitative descriptive method that discusses the value of independent variable, either one variable or more (*independent*) without making a comparison, or connect with other variables. With data collection techniques that is the spread of questionnaires or questionnaires, interviews, observation and documentation. The result of interview about librarian's work system work said on and work ethic that librarian system work librarian must fitting with SOP follow work rules in library Manager, starting from work hours if there is absent, there is must librarian notification which work in corresponding with specified field.Research population 794 Students if the number of large subjects could to taken between 10-15%, or 20-25% or according to with ability of researchers to take 10% of the total population 794 Students and samples used 80 Students using *purposive sampling* technique. By using the formula F = P / N × 100%to calculate the frequency of respondents to the questions given, it will get the results of each respondent's answer and to draw conclusion from the questionnaire authors using the formula Percentage Score = Score Gained:Ideal Score x 100% and in interpret using table correlation coefficient. Conclusion of this research is as follows: perception of user get score 0,4180 is at interval 0,40-0,599 level of medium is perception at UPT Raden Fatah Palembang State Islam University Library Manager, while for work ethic oflibrarian obtained value 0,4053 is at interval 0.40-0,599 level of medium being the work ethic of librarians at UPT Raden Fatah Palembang State Islam University Library Manager.

Keywords:WorkEthic, Perception, Library Manager.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
NOTA DINAS ..... **vi**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **viii**
MOTTO ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
INTISARI ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiiii**

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 9
1.6 Tinjauan Pustaka 9
1.7 Kerangka Teori 14
1.8 Metode Penelitian 17
1.9 Definisi Operasional 28
1.10 Sistematika Penulisan 29

RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi 31
2.1.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi 31
2.1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi 32
2.1.3 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi 33
2.1.4 Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi 35
2.1.5 Pengelola Perpustakaan Perguruan Tinggi 36
2.2 Persepsi 37
2.2.1 Pengertian Persepsi 37
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 39
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi 41
2.3 Etos Kerja 42
2.3.1 Pengertian Etos Kerja 42
2.3.2 Fungsi Etos Kerja 44
2.3.3 Ciri-Ciri Etos Kerja 45
2.3.4 Aspek-Aspek Etos Kerja 46
2.3.5 Cara Menumbuhkan Etos Kerja 47
2.3.6 Cara Meningkatkan Etos Kerja 48
2.3.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja 51
2.3.8 Indikator-Indikator Etos Kerja 52
2.4 Pengelola Perpustakaan 53
2.4.1 Pengertian Pengelola Perpustakaan 53
2.4.2 Peran Pengelola Perpustakaan 55
2.4.3 Tugas Pokok Pengelola Perpustakaan 56

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 57
3.2 Visi dan Misi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 61
3.3 Stuktur Organisasi Perpustakaan 62

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3.4 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan 63
3.5 Keadaan Fisik Perpustakaan 64
3.6 Pengelola Perpustakaan 65
3.7 Koleksi Perpustakaan 67
3.7.1 Jenis Koleksi 67
3.7.2 Kode Koleksi 68
3.7.3 Koleksi Sirkulasi 69
3.8 Peta Penempatan Koleksi 69
3.9 Layanan Perpustakaan 70
3.9.1 Jam Buka Perpustakaan 70
3.9.2 Jangka Waktu dan Jumlah Buku Yang Dapat Dipinjam 70
3.9.3 Denda/Sanksi 71
3.10Sistem Pelayanan 71
3.11Jenis-Jenis Pelayanan 72
3.11.1 Layanan Referensi 72
3.11.2 Layanan Sirkulasi 72
3.11.3 Layanan Lokal Konten & Tandon 74
3.12Jaringan Kerjasama 75

BAB IV : HASIL PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data 77
4.2 Sistem Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang..... 78
4.3 Persepsi Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 82
4.3.1 Frekuensi pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam) 82

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

4.3.2 Frekuensi tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 83
4.3.3 Frekuensi keramahan pengelola Perpustakaan dalam memberikan pelayanan di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 84
4.3.4 Frekuensi sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan 85
4.3.5 Frekuensi kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi 86
4.3.6 Frekuensi inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi 87
4.3.7 Frekuensi perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan 87
4.3.8 Frekuensi penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda 88
4.3.9 Frekuensi penyusunan bahan pustaka di rak (*Shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC 89
4.4 Etos Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang..... 92
4.4.1 Frekuensi ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 92
4.4.2 Frekuensi kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan 93
4.4.3 Frekuensi kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan 94
4.4.4 Frekuensi sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya 95

4.4.5 Frekuensi kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan 96
4.4.6 Frekuensi kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan 96
4.4.7 Frekuensi sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan 97

BAB V : PENUTUP
5.1 Kesimpulan 101
5.2 Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik Persepsi Pemustaka 92
Gambar 2 : Grafik Eros Kerja Pengelola Perpustakaan 100

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Pengunjung Perpustakaan 5
Tabel 2 : Skor Penilaian Kategori Jawaban 22
Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner 24
Tabel 4 : Kriteria Persentase 26
Tabel 5 : Pedoman Interpretasi 27
Tabel 6 : Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan 62
Tabel 7 : Latar Belakang Pendidikan Pustakawan Pegawai 65
Tabel 8 : Nama-Nama Pegawai Perpustakaan 66
Tabel 9 : Bagan Klasifikasi Koleksi Umum Dan Koleksi Islam 68
Tabel10 : Peta Penempatan Koleksi..... 69
Tabel 11 : Jangka Waktu Dan Jumlah Buku Yang Dapat Dipinjam 70
Tabel 12 : Layanan Lokal Konten 74
Tabel 13 : Kelompok Responden Berdasarkan Fakultas 78
Tabel 14: Frekuensi pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam) 82
Tabel 15 : Frekuensi tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 83
Tabel 16:Frekuensi keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 84
Tabel 17: Frekuensi sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan 85
Tabel 18: Frekuensi kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi 86
Tabel 19 : Frekuensi inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi 87
Tabel 20 : Frekuensi perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan 87

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Tabel 21 : Frekuensi penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda 88
Tabel 22 : Frekuensi penyusunan bahan pustaka di rak (*Shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC 89
Tabel 23 : Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Item Pernyataan Persepsi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 90
Tabel 24 : Rekepitulasi keseluruhan Item Jawaban Persepsi Pemustaka 91
Tabel 25 : Frekuensi ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 92
Tabel 26 : Frekuensi kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan 93
Tabel 27 : Frekuensi kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan 94
Tabel 28 : Frekuensi sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya 95
Tabel 29 : Frekuensi kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan 96
Tabel 30: Frekuensi kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan 96
Tabel 31 : Frekuensi sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan 97
Tabel 32 : Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Item Pernyataan Etos Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 99
Tabel 33 : Rekepitulasi Keseluruhan Item Jawaban Etos Kerja Pengelola Perpustakaan..... 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 : Dokumentasi Gambar

Lampiran 5 : Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 6 : Pertanyaan Wawancara

Lampiran 7 : Data Pengunjung

Lampiran 8 : Konsultan Bimbingan

Lampiran 9 : Sertifikat-sertifikat

Lampiran 10 : Transkip Nilai

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Etos berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti karakter yang digunakan untuk menggambarakan keyakinan (*beliefs*) yang memandu atau standar/ prinsip (*ideals*) yang menuntun orang menjadi ciri sebuah komunitas, bangsa atau ideologi.[1] Kerja adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi, intelektual dan fisik maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniaan maupun keakhiratan.[2]

Menurut Sinamo dalam Stela Timbuleng Jacky S. B. Sumarauw definisi Etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral.[3] Etos Kerja dipandang dari sisi praktisnya yaitu sikap yang mengarah pada penghargaan terhadap kerja dan upaya peningkatan produktivitas dalam melakukan suatu pekerjaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[1]Desmon Ginting, *Etos Kerja: panduan menjadi karyawan cerdas* (Jakarta: Gramedia, 2016), hal:2.

[2]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Etos diakses pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 10:29 WIB.

[3]Stela Timbuleng dan Jacky S. B. Sumarauw *" Etos Kerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado" jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol.3 No.2 Juni, 2015 hal:1052 httpdownload.portalgaruda.orgarticle.phparticle=377487&val=1025&title=ETOS%20KERJA,%20DISIPLIN%20KERJA,%20DAN%20KOMITMEN%20ORGANISASI%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20KINERJA%20KARYAWAN%20PADA%20PT%20HASJRAT%20ABADI%20%20CA, diakses pada tanggal 22 September 2016 pukul 10:57 WIB.

Menurut Octarina dalam Stela Timbuleng Jacky S. B. Sumarauw, etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal.[4] Etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal. Karyawan yang memiliki etos kerja yang baik akan berusaha menunjukkan suatu sikap, watak serta keyakinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan bertindak dan bekerja secara optimal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa etos kerja adalah sikap, perilaku individu yang memihak sepenuhnya terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan semangat kerja yang terlihat dari cara seseorang dalam menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu pekerjaan, watak serta keyakinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan bertindak dan bekerja secara optimal.

Standar etos kerja yang harus dimiliki seorang pengelola perpustakaan yakni, harus bertanggung jawab terhadap pekerjaaan yang diberikan kepadanya, mempunyai semangat kerja yang menjadi ciri khas seorang pengelola perpustakaan, beretika yang baik terhadap pemustaka yang datang dan dapat

[4]Stela Timbuleng dan Jacky S. B. Sumarauw dalam jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol.3 No.2 Juni, 2015, hal:1052.

berkerja sama terhadap pengelola perpustakaan yang lain untuk memajukan sebuah perpustakaan.[5]

Hubungan antara perpustakaan dengan etos kerja yaitu agar sebuah perpustakaan dapat berkembang dengan baik dalam semua aspek meliputi: disiplin kerja, layanan maupun dalam koleksi bahan pustaka sehingga pustakawan dapat lebih menghargai waktu, bertanggung jawab dengan pekerjaan, terus meningkatkan kualitas layanan yang telah disediakan serta koleksi-koleksi yang telah digunakan pemustaka dapat disusun dengan rapi di raknya masing-masing agar pemustaka dapat menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan, sehingga mudah ditemukan dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Berdasarkan teori sistem temu kembali informasi, salah satu penerapan prinsip relevansi yang sejak dahulu digunakan dalam pengembangan sistem temu kembali informasi adalah penggunaan ukuran *recall* dan *precision*, menjelaskan bahwa *recall* adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian di *system information* retrieval, sedangkan *precision* adalah kepersisan atau kecocokan (antara permintaan informasi dengan jawaban terhadap permintaan itu).[6]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[5]Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya.

[6]Putu Laxman Pendit, *recall dan precision* http://iPerpin.wordpress.com diakses pada tanggal 01 April 2017 pukul 15.05 WIB.

Jadi berdasarkan pernyataan di atas hubungan sistem temu kembali informasi dengan etos kerja yaitu jika pustakawan memiliki etos kerja yang tinggi maka pada saat proses sistem temu kembali informasi akan mempermudah pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka. Karena jika pengelola perpustakaan telah menyusun kembali bahan pustaka yang berserakan diatas meja dengan rapi di raknya masing-masing sesuai dengan nomor klasifikasi, maka hasil dari penggunaan ukuran *recall* dan *precision* pada OPAC perpustakaan akan relevan pada saat informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dicari di rak.

Sebagai perpustakaan untuk menyedikan informasi yang dapat memberikan kepuasan bagi pemustaka. Sebagai pusat informasi bagi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terus mengembangkan layanan maupun koleksi informasi dan komunikasi untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses dan menemukan informasi yang dibutuhkan. UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki jumlah pengelola perpustakaan sebanyak 14 orang jadi untuk memaksimalkan kinerja perpustakaan hendaknya pengelola perpustakaan memiliki etos kerja yang tinggi agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka. Karena saat ini, pemustaka membutuhkan perpustakaan yang dapat

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

memberikan kepuasan pada pemustaka dalam pencarian dan memanfaatkan informasi.

Pengelola perpustakaan yang berkualitas dapat terlihat dari tingkat etos kerja yang maksimal, keteguhan pengelola perpustakaan dalam bekerja, tingkat kepedulian pengelola perpustakaan dalam memanfaatkan waktu bekerja untuk meningkatkan kualitas yang baik. Salah satu ukuran kualitas pengelola perpustakaan dapat dilihat dari sudut etos kerjanya, semakin tinggi etos kerja, maka pengelola perpustakaan akan semakin tinggi juga.

Tabel Data Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada bulan Agustus 2017.[7]

Tabel 1
Data Pengunjung Perpustakaan

No	Fakultas	Jumlah Pengunjung
1.	Mahasiswa Syari'ah	7 Mahasiswa
2.	Mahasiswa Tarbiyah	111 Mahasiswa
3.	MahasiswaUshuludin	37 Mahasiswa
4.	Mahasiswa Dakwah	15 Mahasiswa
5.	Mahasiswa Adab & Humaniora	21 Mahasiswa
6.	Mahasiswa PPS	9 Mahasiswa
7.	Mahasiswa S1 Fak. Ekonomi & Bisnis	20 Mahasiswa
8.	Mahasiswa S1 Fak. Dakwah & Komunikasi	25 Mahasiswa
9.	Mahasiswa S1 Fak. Ushuludin	56 Mahasiswa
10.	Mahasiswa S1 Fak. Syari'ah	44 Mahasiswa
11.	Mahasiswa S1 Fak. Tarbiyah	157 Mahasiswa
12.	Mahasiswa S1 Fak. Adab & Humaniora	100 Mahasiswa
13.	Mahasiswa Pascasarjana	1 Mahasiswa
14.	Mahasiswa S1 Fak. Saintek	116 Mahasiswa
15.	Mahasiswa S1 Fak. Ilmu Sosial dan Politik	24 Mahasiswa
16.	Mahasiswa S1 Fak. Psikologi	51 Mahasiswa
Jumlah		**794 Mahasiswa**

[7]Dokumen UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung di UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang pada bulan Agustus 2017 sebanyak 794 Mahasiswa dari seluruh fakultas.

Standar kerja yang harus dimiliki seorang pengelola perpustakaan yaitu melaksanakan kegiatan di bidang kepustakawanan yang meliputi Pengelolaan Perpustakaan, Pelayanan Perpustakaan, dan Pengembangan Sistem Kepustakawanan. Pustakawan harus mengikuti pelatihan diklat pustakwan, melakukan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan Perpustakan dan peran serta dalam seminar atau lokakarya atau konferensi di Bidang Kepustakawanan.[8]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mempunyai pengelola perpustakaan yang memiliki etos kerja belum maksimal akan berdampak terhadap banyak aspek, baik masalah ekonomi, sosial dan bidaya. Oleh karena itu, peningkatannya perlu dilakukan secara maksimal agar dapat mewujudkan etos kerja yang tinggi. Demikian juga etos kerja pengelola perpustakaan perlu ditingkatkan lagi. Di mana perpustakaan yang ideal sebaiknya memberikan pelayanan yang baik guna untuk memberikan kenyamanan bagi pemustaka agar nyaman dalam berkunjung ke perpustakaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[8]Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya.

Oleh karena itu yang menjadi persoalan adalah apakah pengelola perpustakaan sudah mempunyai etos kerja yang baik. Dalam kaitan hubungan antara pengelola perpustakaan dengan pemustaka. Dari permasalahan tersebut banyak persepsi dari pemustaka tentang etos kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan.

Berkaitan dengan Etos Kerja Pengelola Perpustakaan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pemustaka dapat berpersepsi dalam kinerja pengelola perpustakaan, maka dari itu penulis tertarik mengambil judul **"Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi permasalahan yang timbul adalah:

1. Bagaimana sistem kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah yang ada, maka penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan penelitian dapat tercapai sepenuhnya. Fokus dalam penelitian ini adalah pada persepsi pemustaka (mahasiswa) terhadap etos kerja pengelola perpustakaan bagian layanan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem kerja yang digunakan pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, menambah khazana bagi penulis bisa menambah ilmu pengetahuan alam hal persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan. Sebagai bahan pertimbangan atau masukkan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan di masa yang akan datang. Kemudian agar dapat menggunakan penelitian ini dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan untuk referensi.
2. Secara Praktis, bagi pengelola perpustakaan, khususnya yang benar-benar paham dalam bidang Ilmu Perpustakaan agar dapat memahami dan melaksanakan etos kerja dengan baik. Menjadi masukan untuk UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas bagi pengelola perpustakaan agar etos kerja yang dimiliki menjadi lebih baik.

1.6 Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan tinjauan pustaka ini, sebelumnya ada penulis yang sudah melakukan penelitian mengenai objek penelitian ini, yaitu persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di Perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan

tersebut, bukan lagi pada besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun banyaknya pengguna.

Berkaitan dengan penelitian ini telah ada penulis-penulis yang sebelumnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan Persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan, antara lain: Sri Anita Sutresna Kurniasi dalam tesisnya yang berjudul: *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Para Aparat Pemerintahan Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis"*. Penelitian ini menganalisis pengaruh etos kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pengawai pada aparat pemerintahan kecamatan Baregbeg kabupaten Ciamis. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah etos kerja dan disiplin kerja sebagai variabes bebas, sedangkan kinerja pegawai sebagai variabel terikat. Penelitian ini membahas tentang pengaruh etos kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pengawai, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di kantor Kecamatan Baregbeg di Kabupaten Ciamis. Berdasarkan informasi diketahui bahwa jumlah Pegawai Negeri Sipil. [9]

Anggi Budi Faderika MM dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di

[9]Sri Anita Sutresna Kurniasi *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Para Aparat Pemerintahan Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)" Tesis* (Program Pascasarjana Universitas Galuh, 2013), hal:3.
httpjurnal.unigal.ac.idejurnaldownload_Sri_Anita_S_K_82340910083_Universitas_Galuh.pdf diakses pada tanggal 22 September 2016 pukul 11:36 WIB.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo". Yang membahas tentang penelitian yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, menguji dan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan serta menguji dan menganalisis pengaruh etos kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Populasi penelitian adalah karyawan produksi tenun di Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo sebanyak 42 orang. Sample diambil dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Variabel terikan dengan penilitian ini adalah produktivitas kerja karyawan, sedangkan variabel bebas penelitian adalah etos kerja dan kepuasan kerja karyawan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, ada pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, serta etos kerja dan kepuasan kerja dapat menjadi prediktor produktivitas kerja karyawan.[10]

Stela Timbuleng dan Jacky S. B. Sumarauw dalam jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol.3 No.2 Juni, 2015 yang berjudul " *Etos Kerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja*

[10]Anggi Budi Faderika MM "*Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo" Skripsi* (Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016), hal:5 https://repository.usd.ac.id/6911/2/121324009_full.pdf diakses pada tanggal 08 Maret 2017 pukul 17:01 WIB.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Karyawan Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh etos kerja,disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado. Populasi penelitian 141 karyawan dan sampel yang digunakan 59 karyawan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian asosiatif dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis Regresi Berganda serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan etos kerja,disiplin kerja dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan secara parsial etos kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebaliknya disiplin kerja dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.[11]

Zohra Djohan/ Jupiter dalam jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol. XIV No. 2, 2015 yang berjudul *"Persepsi Pemustaka Pelayanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin"*. Artikel ini membahas bagaimana persepsi pemustaka tentang pelayanan koleksi khusus karya ilmiah di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Pokok masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah persepsi pemustaka tentang pelayanan koleksi khusus karya ilmiah di UPT Perpustakaan Unhas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang pelayanan

[11]Stela Timbuleng dan Jacky S. B. Sumarauw *" Etos Kerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado" Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.3 No.2 Juni, 201, hal:1051-1060.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

koleksi khusus karya ilmiah di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni mendeskripsikan fakta-fakta dengan akurat mengenai sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode kualitatif yakni mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan lapangan dengan tekhnik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 7 orang sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pemustaka terhadap pelayanan koleksi karya ilmiah di UPT Perpustakaan Unhas berdasarkan penelitian ini sudah sangat baik. Mulai dari tutur sapa pustakawan sampai kepada kesediaan pustakawan untuk menanggapi permintaan pemustaka pada koleksi khusus karya ilmiah semuanya ditanggapai baik oleh pemustaka, dan persepsi pemustaka terhadap koleksi karya ilmiah di UPT Perpustakaan Unhas berdasarkan penelitian ini dinilai baik oleh pemustaka. Mulai dari jumlah koleksi sampai tata letak antara meja baca dengan koleksi khusus karya ilmiah semuanya ditanggapi baik oleh pemustaka.[12]

Dari tinjauan pustaka di atas dapat saya bandingkan dengan judul skripsi saya *"Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang"* di dalam judul ini saya membahas tentang etos kerja dari seorang pengelola

[12]Zohra Djohan/ Jupiter *"Persepsi Pemustaka Pelayanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin" Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. XIV No. 2, 2015, hal: 45 journal.unhas.ac.idindex.phpjupiterarticledownload3735 diakses pada tanggal 22 September pukul 10:55 WIB.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

perpustakaan, dari persepsi pemustaka dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana etos kerja dari pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka dalam hal apapun.

1.7 Kerangka Teori

1.7.1 Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan yang diberikan seseorang untuk mengorganisasikan pengamatan yang terdiri atas kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya. Menurut Davidof dalam Budiman Bahrien menyatakan bahwa persepsi adalah pengorganisasian, interprestasi, kesadaran dan pemahaman terhadap stimulasi yang disensasi sebagai apa yang dialami oleh seseorang".[13] Menurut Walgito dalam Ananda Rasulia Wirawan, mengatakan bahwa terjadinya persepsi terdapat empat tahap, antara lain: pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulasi oleh alat indera manusia. Kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologi, merupakan proses diteruskannya stimulasi yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris. Ketiga, dikenal dengan nama proses psikologik yang merupakan proses timbulnya kesadaran individu

[13]Budiman Bahrien, *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Untuk Keperawatan* (Palembang: Gramedia, 2008), hal:158.

tentang stimulasi yang diterima reseptor, dan keempat, menciptakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.[14]

1.7.2 Etos Kerja

Etos Kerja, berasal dari kata Yunani, *ethos*, yang berarti "karakter yang digunakan untuk menggambarakan keyakinan (*beliefs*) yang memandu atau standar/ prinsip (*ideals*) yang menuntun yang menjadi ciri sebuah komunitas, bangsa atau ideologi". *Ethos* membentuk akar kata *ethikos*, yang berarti "moral, menunjukkan karakter bermoral".[15] Menurut Djanjendra dalam Anggi Budi Faderika MM, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dikelompokkan ke dalam 2 hal, yaitu: Faktor Internal, seseorang yang memiliki etos kerja dapat dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri atau dari faktor internal. Etos kerja ditentukan kualitas pendidikan, keahlian dan keterampilan yang di miliki setiap individu untuk meningkatkan sumber daya manusia. Faktor Eksternal, etos kerja akan dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang mampu meningkatkan kinerja individu. Hubungan kerja antara individu satu dengan yang lainnya dapat meningkatkan produktivitas kerja ketika

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[14]Ananda Rasulia Wirawan "*Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Pada Perpustakaan SMAN 47 Jakarta Selatan" Skripsi* (Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Depok Juni 2010), hal:5 httplib.ui.ac.idfilefile=digital20160864-RB13A281p-Persepsi%20pemustaka.pdf diakses pada tanggal 08 Maret 2017 pukul 17:01 WIB.

[15]Desmon Ginting, *Etos Kerja: panduan menjadi karyawan cerdas*, hal:2.

individu mampu menghadapi pekerjaannya dan juga ketenangan psikologis yang ditimbulkan dari hubungan kerja tersebut.[16]

1.7.3 Pengelola Perpustakaan

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/ atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, profesi bagi orang yang bekerja di perpustakaan dan pusat informasi.[17]

Pengelola perpustakaan atau *librarian* adalah seseorang tenaga kerja bidang perpustakaan (*nonpustakawan*) dalam bagian yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pendidikan ilmu pendidikan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.[18]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM

---

[16]Anggi Budi Faderika MM *"Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo" Skripsi*, hal:12-13.

[17]Rachman Hermawan & Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap profesi dan kode etik pustakawan Indonesia* (Jakarta:Sagung Seto, 2006), hal:46.

[18]Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta:Sagung Seto, 2009), hal:62.

3,5, Lawang Kidul, Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.

1.8.2 Jenis Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini dapat dikembangkan dari teori yang sudah ada sebelumnya atau kerangka baru dari penelitian tentang fenomena yang akan diteliti. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditentukan, dibuktikan, dan dikembangkan untuk suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif.[19]

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan dengan pemecahan masalah, yang berhubungan dengan konsep kuantifikasi, disiapkan dengan cermat untuk melakukan pengukuran dan evaluasi.[20] Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengontrol variasi nilai pengukuran responden penelitian. Penelitian melakukan kontrol variasi nilai pengukuran karena setiap individu tidak selalu menghasilkan pengukuran yang sama. Menggunakan metode statistik dalam membuat kesimpulan,

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal:16.

[20]Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal:2.10.

RADEN FATAH PALEMBANG

analisa data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analitik.[21]

1.8.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kauntitatif berisi uraian apa saja dikumpulkan untuk penelitian dan siapa saja yang menjadi informasi kita untuk mendapatkan data yang diperlukan. Ada dua jenis data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1.8.3.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap responden, atau sumber data yang dikumpulkan langsung dari mahasiswa dan pengelola perpustakaan.

1.8.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pengunjung yang dapat mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang dapat menunjang penelitiannya itu seperti, buku tamu, data pengunjung perpustakaan dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[21]Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, hal:4.15.

1.8.4 Populasi dan Sampel

1.8.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian dari skripsi ini berjudul persepsi pemustaka terhadap etos kerja pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka (mahasiswa) yang berkujung di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang selama 1 bulan Agustus tahun 2017 yang berjumlah 794 Mahasiswa.

1.8.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk polulasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif. [22]

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu sample ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hubungan ini, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu; jadi tidak melalui proses pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random.[23]

Untuk mengetahui jumlah sampel, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.[24]

Dari ketentuan diatas, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi 794 responden. Jadi sampel dari penelitian in: $\frac{10}{100} \mathbf{x\ 794 = 79,4}$ (dibulatkan menjadi 80 responden). Dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis oleh karena itu penulis mengambil sampel.

[22]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal:65.

[23]Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hal:67.

[24]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hal:107.

Dengan demikian dari jumlah populasi sebanyak 794 Mahasiswa diperoleh ukuran sampel sebesar 80 sampel mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.8.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1.8.5.1 Studi Kepustakaan

Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian dengan cara membaca dan belajar dari buku buku ilmu pengetahuan, catatan, dokumen tertulis, literatur dan majalah.

1.8.5.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan dan mencatat data informasi yang diperlukan tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.8.5.3 Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

diketahui. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dari data yang disajikan dalam bentuk grafik kemudian dilakukan penghitungan skor rata-rata dengan menggunakan skala Likert dalam 4 kategori setiap jawaban diberi nilai sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Penilaian Kategori Jawaban

Pernyataan	
Kategori Jawaban	Skor
Sangat Puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

Sejumlah item-item dari pertanyaan tentunya berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentan Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.[25]

1.8.5.4 Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab mengunakan pedoman wawancara dalam proses pembuktian terhadap

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal:93.

informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang sebelumnya.[26]

1.8.5.5 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah gambar dan statistik jumlah pengunjung perpustakaan tersebut.

1.8.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[27] Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/angket sebagai instrument penelitian. Penyusunan kuesioner atau angket ini dimaksudkan untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun kedalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 3
Kisi-Kisi Kuesioner

	Indikator	No. item	Jumlah
Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pustakawan	Kompetensi petugas pemberi layanan	1, 2, 3, 4, 5, 8	6
	Sarana dan prasarana perpustakaan	6, 7, 14	3
	Kepatuhan Jam kerja	9,10,11	3
	Tanggung Jawab	12, 15	2
	Disiplin	13	1
	Waktu yang terbuang	16	1
	Jumlah	**16**	**16**

[26]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian:lengkap, praktis, dan mudah dipahami, hal*:31.

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal:148.

1.8.7 Teknik Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebarkan dan dijawab oleh responden. Untuk mengolah data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1.8.7.1 *Editing*

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) kemudian dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

1.8.7.2 *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

1.8.7.3 *Tabulating*

Tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1.8.7.4 Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokkan data yang telah melalui proses *editing*, *coding* dan *tabulating* lalu disajikan dalam bentuk tabel.

1.8.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik itu dengan deskripsi data maupun membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).[28]

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:[29]

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Banyaknya sampel

[28]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal:27-29.

[29]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal:43.

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria persentase yang digunakan adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:

Tabel 4

Kriteria Persentase

81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
20-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

Sedangkan untuk mendapatkan kesimpulan akhir setelah data diolah berdasarkan rumus presentase, penulis melakukan rekapitulasi skor pada seluruh item jawaban angket. Dengan menggunakan rumus persentase skor menurut Satries dalam Annisa Fitri dan Rizki Nur Islaminingsih yaitu:[30]

Persentase Skor = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ ideal}$ X 100%

Keterangan:

Skor yang diperoleh: skor yang didapat dari jawaban responden pada item pernyataan yang menjawab sangat puas.

Skor ideal : skor yang dicapai jika semua responden menjawab semua item pernyataan dengan sangat puas.

[30]Annisa Fitri dan Rizki Nur Islaminingsih, "Efektivitas Penggunaan Layanan *M-Library* Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.5 No.3 (2016). Diakses pada 11 maret 2017 dari http://ejournals-s-1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236.

Hasil nilai berdasarkan rumus tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi sebagai berikut: [31]

Tabel 5

Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal:56.

1.9 Definisi Operasional

Untuk memahami judul Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka diperlukan definisi operasional untuk menjelaskan kalimatnya per kata, sebagai berikut:

1. Persepsi adalah penilaian sesorang untuk menilai sesuatu yang terjadi di sekitarnya.
2. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan baik koleksi, layanan maupun fasilitas lainnya.
3. Etos Kerja adalah semangat kerja dari diri seseorang untuk menyikapi pekerjaan, watak serta keyakinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan bertindak dan bekerja secara optimal.
4. Pengelola Perpustakaan adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwewenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan baik di linngkungan sekolah maupun lembaga lainnya.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi, tugas dan pengelola perpustakaan perguruan tinggi, pengertian persepsi, pengertian pemustaka, pengertian etos kerja, fungsi dan ciri-ciri etos kerja, pengertian pengelola perpustakaan.

BAB III: GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Bab ini berisikan mengenai sejarah singkat UPT Perpustakan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, visi, misi dan tujuan, tugas dan fungsi perpustakaan, letak dan struktur organisasi, fasilitas, tata tertib dan layanan perpustakaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjawab rumusan masalah yang berisikan: 1). Bagaimana sistem kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2). Bagaimana persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negerei Raden Fatah Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini pembahasan bagian akhir hasil penelitian ini, yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.1.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut UUD RI No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa, Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainnya tujuan pendidikan yang berkedudukan di Perguruan Tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.[32]

Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah perpustakaan yang bergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan Universitas, perpustakaan Fakultas, perpustakaan Akademik, perpustakaan Sekolah Tinggi maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan

[32]Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaa*n (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal:51.

tinggi yang baik merupakan satuan yang kokoh dengan lembaga perguruan tinggi.[33]

Secara umum perpustakaan dapat diartikan sebagai unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemustakanya.[34]

2.1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada umumnya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:[35]

1. Fungsi edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para anggota civitas akademikanya. Oleh karena itu, koleksi yang tersedia adalah koleksi yang mendukung kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi.
2. Fungsi informasi, perputakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh para pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi riset, perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka mutakhir yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmu, teknologi, dan seni.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[33]Rusina Sjahrial dan Pamuntjak, *Pedoman Penyelanggaraan Perpustakaan* (Jakarta: Djambatan, 1986), hal:5.
[34]Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Askara, 2009), hal:3.
[35]F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2007), hal:7.

4. Fungsi rekreasi, perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu untuk mengembangkan minat, kreatifitas, dan daya inovatif para penggunanya.
5. Fungsi deposit, perpustakaan menjadi pusat penyimpan karya ilmiah yang dihasilkan oleh para anggota civitas akademiknya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan yaitu menyediakan bahan pustaka sebagai sumber informasi dan sebagai sumber belajar bagi anggota perpustakaan perguruan tinggi yang mudah diakses oleh para pencarinya.

2.1.3 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referens*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahu pertama hingga mahasiswa program Pasca Sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.[36]

Menurut Standar Nasional Perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk:

1. Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi;
3. Meningkatkan literasi informasi pemustaka;
4. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi;
5. Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.[37]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah menjalankan pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memberikan pelayanan informasi dan bahan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat penggunanya, guna mendukung pelaksanaan program perguruan tinggi.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[36]Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaa*n, hal:52.

[37]standar_nasional_perpustakaan-sekolah (http://www.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/10/standar_nasional_perpustakaan-sekolah.pdf) diakses pada tanggal 12 Januari 2016 puku 11:45 WIB.

2.1.4 Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah untuk melayani keperluan mahasiswa dari tingkat persiapan sampai pada mahasiswa yang sedang menghadapi ujian sarjana dan menyusun skripsi, para staf dalam persiapan bahan perkuliahan serta para peneliti yang bergabung dalam perguruan tinggi yang bersangkutan.[38]

Dalam Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah "Menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan baik bagi civitas akademika maupun diluar kampus". Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah:[39]

1. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran.
2. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi.
3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[38]Sjarial-Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* (Jakarta: Djambatan, 2000), hal:5.

[39]http://digilib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/ diakses pada tanggal 11 Juni 2017 pukul 11:00 WIB.

berusaha menyediakan *literature* ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti.

4. Memutakhirkan bahan perpustakaan dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru, baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dari perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan jasa yang dapat mendukung proses pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara memutahirkan bahan perpustakaan baik tercetak maupun tidak tercetak demi mendukung dan mengembangkan kualitas program kegiatan perguruan tinggi.

2.1.5 Pengelola Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pegawai yang berpendidikan serendah-rendahnya sarjana di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan.[40] Dalam perguruan tinggi pengelola perpustakaan harus melayani pemustaka (mahasiswa ataupun dosen) dengan baik dan harus mempunyai wawasan infromasi yang tinggi sehingga pemustaka dapat menemukan informasi yang diperlukan dalam perpustakaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[40] http://digilib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/ diakses pada tanggal 11 Juni 2017 pukul 11:00 WIB.

Tugas sesungguhnya pustakawan yang juga merupakan tugas utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendidik mahasiswa untuk mendidik diri mereka sendiri. Oleh karena itu, perpustakaan harus diubah dari fungsi gudang ke pelayanan yang disempurnakan dan selanjutnya ke peran pendidikan dan bantuan yang lebih positif.[41]

2.2 Persepsi

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses internal kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi lingkungan kita. Menurut Widayatun dalam Zohra Djohan/Jupiter persepsi atau tanggapan adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, memberi, serta meraba (kerja indera) di sekitar kita.[42]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi adalah suatu rangsangan atau informasi dari luar berupa objek maupun peristiwa yang diterima dan dirasakan oleh alat indera baik melalui penglihatan,

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[41]A. Ridwan Siregar "*Peran Pustakawan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Era Globalisasi Informasi " artikel* (Universitas Sumatera Utara), hal:2 http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1737/08E00526.pdf?sequence=1 diakses pada tanggal 11 Juli 2016 pukul 11:00 WIB.

[42]Zohra Djohan/ Jupiter"*Persepsi Pemustaka Pelayanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin"Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. XIV No. 2, 2015 hal: 47.

pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman kemudian memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindera sehingga menimbulkan suatu persepsi pada objek yang dirasakan. Maka dari itu pendapat persepsi terhadap suatu hal atau benda berbeda tiap-tiap manusia. Persepsi pemustaka adalah penilaian pemustaka mengenai sesuatu yang ada disekitarnya.

Menurut Walgito dalam Ananda Rasulia Wirawan, mengatakan bahwa terjadinya persepsi terdapat empat tahap, antara lain: pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulasi oleh alat indera manusia. Kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologi, merupakan proses diteruskannya stimulasi yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris. Ketiga, dikenal dengan nama proses psikologik yang merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulasi yang diterima reseptor, dan keempat, menciptakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.[43]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[43]Ananda Rasulia Wirawan *"Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Pada Perpustakaan SMAN 47 Jakarta Selatan" Skripsi*, hal:5.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut artikel Hasminee dalam Dian Rafiqah dan Melta Nelisa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, antara lain:[44]

1. Fisiologis yaitu informasi yang masuk melalui alat indera, sehingga informasi yang diterima setiap individu berbeda-beda,
2. Perhatian yaitu individu memerlukan perhatian terhadap objek yang akan dipersepsinya dan memerlukan energi untuk memfokuskan suatu objek tersebut,
3. Minat yaitu persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi yang digerakkan untuk mempersepsi,
4. Kebutuhan yang searah yaitu bagaimana kuatnya seorang individu mencari objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya,
5. Pengalaman dan ingatan yaitu pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[44]Dina Rafiqah dan Malta Nelisa *"Persepsi Pemustaka Tehadap Koleksi Buku Dengan Subjek Minangkabau Di Pusat Dokumentasi Dan Informasi Kebudayaan Minagkabau (PDIKM) Padang Panjang" Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4 No.1, September 2015, Seri C (Progran Studi Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang), hal:219. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/6135/4760 diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 10:35 WIB.

mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas,

6. Suasana hati yaitu keadaan emosi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat terhadap suatu objek yang dipersepsi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:[45]

1. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus yaitu semakin besar hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami,
2. Warna dari objek-objek yaitu objek-objek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan objek yang lebih sedikit cahayanya,
3. Keunikan dan kekontrasan stimulus yaitu stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian,

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[45]Dina Rafiqah dan Malta Nelisa *"Persepsi Pemustaka Tehadap Koleksi Buku Dengan Subjek Minangkabau Di Pusat Dokumentasi Dan Informasi Kebudayaan Minagkabau (PDIKM) Padang Panjang" Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4 No.1, September 2015, Seri, hal:219.

4. Intensitas dan kekuatan dari stimulus yaitu stimulus dari luar akan memberikan makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang sekali lihat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor ekseternal, dimana faktor internel yaitu faktor yang terdapat dalam individu masing-masing yang dilihat sesuai dengan pengalaman atau kenyataan yang terjadi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi

Menurut Walgito dalam Zohra Djohan / Jupiter faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

   Objek menimbulkan stimulasi yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang berkerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

   Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga ada syaraf sensoris sebagai alat untuk

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

3. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.[46]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu dengan adanya objek atau stimulus, proses stimulus tersebut mengenai alat indera kemudian diproses di otak dan menghasilkan persepsi yang akan ditampilkan panca indera.

2.3 Etos Kerja

2.3.1 Pengertian Etos Kerja

Etos kerja merupakan suatu etika atau penuntun dalam bekerja, maksudnya suatu penuntun untuk melakukan pekerjaan atau bekerja dengan baik rendahnya etos kerja erat kaitannya dengan etika kerja, maksudnya orang yang etos kerjanya jelek biasanya orang itu tidak mempunyai etos kerja. Etos kerja yang baik adalah etos kerja yang dilandasi oleh etika-etika yang bernilai baik. Bekerja yang baik adalah bekerja yang dilakukan secara jujur, disiplin, mau bekerja keras, rajin dan

[46]Zohra Djohan/ Jupiter"*Persepsi Pemustaka Pelayanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin"Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. XIV No. 2, 2015 hal: 47.

tekun, mau menggunakan waktu secara tepat, bertanggung jawab dan mandiri.[47]

Etos kerja, semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja. Maka etos kerja di dunia kerja menyiratkan 2 hal penting. Pertama, bagaimana seseorang bersikap terhadap pekerjaannya. Kedua, bagaimana dia melakukan pekerjaannya.[48]

Etos kerja *"Bagaimana seseorang bersikap terhadap pekerjaannya"* memancarkan ekpresi etika kerjanya. Etika kerja adalah prinsip-prinsip moral yang mengetahui perilaku seseorang dalam bekerja. Dengan demikian, etos kerja mendefinisikan banyak hal tentang siapa dan bagaimana seseorang bekerja di dunia kerja.[49]

Etos kerja *"Bagaimana dia melakukan pekerjaannya"* yang baik, biasanya terpilih untuk posisi yang lebih baik, lebih banyak tanggung jawab, dan promosi. Sebaliknya, jika tidak maka pimpinan perusahaan bisa saja menganggap bahwa karyawan itu gagal memberikan nilai wajar untuk upah yang diterima.[50]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[47]Salamun, dkk., *Persepsi Tentang Etos Kerja Kaitannya Dengan Nilai Budaya Masyarakat Daerah Istimewah Yogyakarta* (Jakarta: Eka Putra, 1995), hal:60.
[48]Desmon Ginting, *Etos Kerja: panduan menjadi karyawan cerdas*, hal:7.
[49]Desmon Ginting, *Etos Kerja: panduan menjadi karyawan cerdas*, hal:44.
[50]Desmon Ginting, *Etos Kerja: panduan menjadi karyawan cerdas*, hal:44.

Menurut Sinamo dalam Arischa Octarina menyatakan bahwa etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Istilah paradigma di sini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealisme yang mendasari, prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik, kode moral, dan kode perilaku bagi para pemeluknya.[51]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Etos kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam diri seseorang untuk menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu pekerjaan, watak serta keyakinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan bertindak dan bekerja secara optimal.

2.3.2 Fungsi Etos Kerja

Secara umum, etos kerja berfungsi sebagai alat penggerak tetap perbuatan dan kegiatan individu. Menurut A. Tabrani Rusyan dalam Arischa Octarina fungsi etos kerja adalah:

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[51]Arischa Octarina *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun" artikel* (Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi), hal:2 https://id.scribd.com/doc/268827615/Artikel-pengaruh-Etos-Kerja-Dan-Disiplin-Kerja-Terhadap-Kinerja-Pegawai-Pada-Dinas-Kebudayaan-Pariwisata-Pemuda-Dan-Olahraga-Kabupaten-Sarolangun diakses pada tanggal 12 Januari 2016 puku 11:50 WIB.

1. Pendorong timbulnya perbuatan.
2. Penggairah dalam aktivitas.
3. Sebagai alat penggerak, maka besar kecilnya motivasi yang akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan.[52]

Menurut Sinamo dalam Arischa Octarina Etos kerja berfungsi sebagai konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini seseorang atau sekelompok orang dengan baik dan benar yang diwujudkan melalui perilaku kerja mereka secara khas.[53]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi etos kerja adalah dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari seorang pegawai dan mendorong seorang pegawai untuk bekerja lebih baik sehingga lembaga atau perusahaan tempat bekerja dapat berkembang dengan baik.

2.3.3 Ciri-ciri Etos Kerja

Untuk melihat apakah seseorang mempunyai etos kerja yang tinggi atau tidak dapat dilihat dari cara kerjanya. Menurut Bachtiar Hasan dalam Alinda dalam Weni Indriani, etos kerja memiliki ciri-ciri, antara lain:[54]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[52]Arischa Octarina *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun"*, hal:4.

[53]Arischa Octarina *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun"*, hal:5.

[54]Weni Indriani *"Kontribusi Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Dosen" (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah), Jurnal* el-Idare, Vol. 1, No. 2, Desember,173-188, hal:176 httpjurnal.radenfatah.ac.idindex.phpEl-idarearticleviewFile675607 diakses pada tanggal 12 Januari 2016 puku 11:50 WIB.

1. Memiliki standar kemampuan dalam bidang profesional, yang diakui oleh kelompok atau organisasi profesi itu sendiri.
2. Berdisiplin tinggi (taat kepada aturan dan ukuran kerja yang berlaku dalam profesi yang bersangkutan).
3. Selalu berusaha meningkatkan kualitas dirinya, melalui pengalaman kerja dan melalui media pembelajaran lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri etos kerja adalah dapat dilihat dari usaha dan kualitas yang dilakukan oleh seorang pegawai melalui pengalaman kerja yang dimiliki sehingga memiliki standar kerja yang baik dalam profesi yang dimiliki.

2.3.4 Aspek-Aspek Etos Kerja

Menurut Petty, dkk dalam Ramiyoto, etos kerja memiliki tiga aspek atau karakteristik, yaitu keahlian interpersonal, inisiatif, dan dapat diandalkan.

1. Keahlian interpersonal

   Keahlian interpersonal merupakan aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja antar sesama atau bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain di lingkungan kerjanya. Keahlian interpersonal meliputi kebiasaan, sikap, cara, penampilan dan perilaku yang digunakan individu pada saat berada disekitar orang lain dan mempengaruhi bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2. Inisiatif

   Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak langsung merasa puas dengan kinerja yang biasa. Aspek ini sering dihubungkan dengan situasi ditempat kerja yang tidak lancar.

3. Dapat diandalkan

   Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seseorang dan merupakan suatu perjanjian seseorang untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja dilingkungannya. Seseorang diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa perlu terlalu berlebihan, sehingga dia tidak perlu melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya.[55]

2.3.5 Cara Menumbuhkan Etos Kerja

Menurut Siregar dalam Arischa Octarina usaha dalam meningkatkan etos kerja seseorang dapat dilakukan dengan membina aspek kecerdasan dalam diri seseorang, diantaranya:

1. Kesadaran: keadaan mengerti akan pekerjaannya.
2. Semangat: keinginan untuk bekerja.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[55]Ramiyoto *"Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, Dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk N 3 Yogyakarta" Skripsi* (Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013), hal:18-19 http://eprints.uny.ac.id327221Ramiyoto%2009501244004.pdf diakses pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 17:34 WIB.

3. Kemauan: apa yang diinginkan atau keinginan, kehendak dalam bekerja.
4. Komitmen: perjanjian untuk melaksanakan pekerjaan.
5. Inisiatif: dalam melaksanakan pekerjaan.
6. Produktif:banyak menghasilkan sesuatu bagi perusahaan/organisasi.
7. Peningkatan: proses, cara atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya.
8. Wawasan: konsepsi atau cara pandang tentang bekerja.[56]

2.3.6 Cara Meningkatkan Etos Kerja

Menurut Alex Nitisemito dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Personalia: manajemen sumber daya" dalam Candra Fadillah, menjelasakan bahwa ada sebelas cara yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja, yaitu:

1. Memberikan gaji yang cukup, jumlah gaji yang diberikan mempunyai pengaruh terhadap semangat dan kegairahan dalam bekerja.
2. Memperhatikan kebutuhan rohani, kebutuhan rohani juga dapat meningkatkan etos kerja seseorang, kebutuhan rohani meliputi: kebutuhan untuk dihargai, kebutuhan keikutsertaan, kebutuhan ketentraman jiwa dan sebagainnya.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[56]Arischa Octarina *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun"*, hal:4-5.

3. Menciptakan suasana santai, suasana kerja yang sering kali dilakukan akan menimbulkan kebosanan untuk menghindari hal-hal tersebut perlu sekali menciptakan suasana santai pada waktu tertentu.
4. Memperhatikan harga diri, memperhatikan dan menjaga harga diri seorang pegawai dilakukan dengan cara mengajaknya berunding dalam menetapkan kebijakan dengan cara ini maka harga diri seorang pegawai merasa diperhatikan, perasaan tanggung jawabnya akan bertambah.
5. Menempatkan pada posisi yang tepat, penempatan posisi pegawai secara tepat kemungkinan besar bisa membuat pegawai mendapatkan ketenangan dalam bekerja.
6. Memberikan kesempatan untuk maju, semagat dan gairah kerja pegawai akan timbul jika mereka diberikan penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi.
7. Memberikan rasa aman kepada pegawai untuk menghadapi masa depan, untuk memberikan rasa aman kepada pegawai bisa dilakukan salah satunya dengan melaksanakan program pensiun.
8. Mengupayakan pegawai mempunyai loyalitas, loyalitas pegawai dapat menimbulkan tanggung jawab dan dapat menciptakan gairah dan semangat bekerja dengan memberikan gaji yang cukup dan rohani.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

9. Mengajak berunding dalam penetapkan kebijakan, dengan mengajak pegawai berunding dan bermusyawarah perasaan bertanggung jawab pegawai akan menimbulkan semangat dan kegairahan kerjanya tinggi.
10. Memberikan intensif yang terarah, dapat meningkatkan semangat seseorang pegawai dalam bekerja dan dengan demikian pegawai akan meningkatkan mutu kualitas kerjanya dengan baik.
11. Memberikan fasilitas yang menyenangkan, fasilitas yang menyenangkan juga bisa memacu seorang pegawai untuk semangat dalam bekerja, karena fasilitas yang mendukung memberikan pengaruh terhadap sikap seseorang dalam bekerja.[57]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan etos kerja dapat dilakukan cara: 1) memberikan gaji yang cukup, 2) memperhatikan kebutuhan rohani, 3) memberikan kesempatan untuk maju, 4) menempatkan pada posisi yang tepat. Dari kesimpulan diatas dapat memberikan pengaruh terhadap seorang pegawai untuk dapat meningkatkan etos kerja yang dimiliki dan dapat meningkatkan semangat dan rasa tanggung jawab dalam bekerja.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[57]Candra Fadillah *"Tingkat Pendapatan Dan Pengaruhnya Terhadap Etos Kerja Guru Dalam Mengajar" skripsi* (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010), hal:47-48 http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1953/1/92440-CANDRA%20FADILLAH-FITK.pdf diakses pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 11:00 WIB.

2.3.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja

Menurut Djanjendra dalam Anggi Budi Faderika MM, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dikelompokkan ke dalam 2 hal, yaitu:[58]

1. Faktor Internal

   Seseorang yang memiliki etos kerja dapat dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri atau dari faktor internal. Etos kerja ditentukan kualitas pendidikan, keahlian dan keterampilan yang di miliki setiap individu untuk meningkatkan sumber daya manusia.

2. Faktor Eksternal

   Etos kerja akan dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang mampu meningkatkan kinerja individu. Hubungan kerja antara individu satu dengan yang lainnya dapat meningkatkan produktivitas kerja ketika individu mampu menghadapi pekerjaannya dan juga ketenangan psikologis yang ditimbulkan dari hubungan kerja tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal merupakan etos kerja yang mempunyai motivasi yang tinggi dari dalam diri seseorang dalam meningkatkan etos kerja yang baik, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dapat

[58]Anggi Budi Faderika MM *"Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo"*, hal:12-13.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

dipengaruhi oleh lingkungan kerja, fasilitas kerja gaji dan tunjangan dalam hubungan kerja antara individu satu dengan yang lainnya.

2.3.8 Indikator-indikator Etos Kerja

Menurut Sinamo dalam Arischa Octarina Indikator etos kerja yang profesional, sebagai berikut:

1. Kerja adalah rahmat: harus bekerja tulus penuh syukur.
2. Kerja adalah amanah: harus bekerja penuh dengan integritas.
3. Kerja adalah panggilan: harus bekerja tuntas penuh dengan tanggung jawab.
4. Kerja adalah aktualisasi: harus bekerja penuh semangat.
5. Kerja adalah ibadah: harus bekerja serius dengan penuh pengabdian.
6. Kerja adalah seni: harus bekerja kreatif penuh suka cita.
7. Kerja adalah kehormatan: harus bekerja unggul penuh dengan ketekunan.
8. Kerja adalah pelayanan: harus bekerja sempurna penuh kerendahan hati.[59]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[59]Arischa Octarina *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun"*, hal:5.

2.4 Pengelola Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 29 tentang Perpustakaan, bahwa:

1. Tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.
2. Pustakawan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
3. Tugas tenaga teknis perpustakaan sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan.
4. Ketentuan mengenai tugas, tanggungjawab, pengangkatan, pembinaan, promoasi, pemindahan tugas, dan pemberhentian tenaga yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Ketentuan mengenai tugas, tanggungjawab, pengangkatan, pembinaan, promoasi, pemindahan tugas, dan pemberhentian tenaga yang berstatus non Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilakukan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh penyelenggara perpustakaan yang bersangkutan.

2.4.1 Pengertian Pengelola Perpustakaan

Tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan baik di lingkungan sekolah maupun lembaga lainnya, karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu. Misalnya merancang pengadaan bahan-bahan pustaka, menentukan nomor klas, melayani peminjaman dan pengembalian buku.[60]

Pustakawan atau *librarian* adalah seseorang tenaga kerja bidang perpustakaan *(fungsional*) dalam bagian yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pendidikan ilmu pendidikan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.[61]

Sedangkan Tenaga Teknis Perpustakaan adalah tenaga nonpustakawan yang seecara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan. Dengan demikian selain pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, standar tenaga perpustakaan juga harus mengatur tentang kepala perpustakaan dan tenaga ahli di bidang perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan adalah tenaga nonpustakawan bekerja di perpustakaan yang melaksanakan kegiatan yang bersifat membantu pekerjaan fungsional yang dilaksanakan pustakawan, serta melaksanakan pekerja perpustakaan

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[60]Darmono, *Perpustakaan Sekolah:pendekatan aspek manajemen dan tata kerja* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hal:50.

[61]Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, hal:62.

yang diberika oleh kepala perpustakaan dalam melayani pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

2.4.2 Peran Pengelola Pepustakaan

Peran adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasional, dimana perpustakaan berperan sangat strategis dalam masyarakat.[62] Pengertian pengelola perpustakaan yang dijelaskan oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.[63]

Dalam dunia perpustakaan peran pengelola perpustakaan sangat penting dimana peran utama pengelola perpustakaan ialah memberikan sumbangan pada misi dan tujuan perpustakaan termasuk prosedur evaluasi dan mengembangkan serta melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan. Dalam kerjasama dengan senior manajemen perguruan tinggi/sekolah, administrator, guru dan dosen, maka pustakawan/pengelola perpustakaan ikut dalam pengembangan rencana dan implementasi kurikulum.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[62]Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta Sagung Seto, 2009) hal:40.
[63]Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional*, hal:3.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran pengelola perpustakaan sangat penting, karena mereka dapat mengatur sumber daya bagi perkembangan perpustakaan, mampu menyampaikan pelayanan kepada pemustaka dengan baik, mampu memenuhi saranan dan prasarana yang diperlukan dan dapat mengembangkan perpustakaan agar lebih berkembang dimasa yang akan datang.

2.4.3 Tugas Pokok Pengelola Perpustakaan

Dalam hal ini tugas-tugas yang dikerjakan oleh seorang pengelola perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan bahan pustaka.
2. Pengolahan dan pengelolaan sumber informasi.
3. Pendayagunaan dan pemasyarakatan informasi (karya cetak,karya rekam dan multi media).
4. Pengembangan profesi.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas pokok pustakawan yaitu memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan baik dan ramah dan melakukan perencanaan pengadaan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1384 H. Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah Palembang berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 129 tahun 2014. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan sukarela para dermawan dan dari kalangan Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang. Manajemen dan organisasi perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau belum ada memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.[64]

Periode (1964-1979), atau sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan pada tahun 1979, secara dipimpin oleh:[65]

1. Bapak Hamid Nawawi (1964-1968)
2. Bapak Abbas Karib (1968-1972)

[64]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Tahun Akademik 2016/2017, hal:1.
[65]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:1.

3. Ibu Dra. Maisaroh Nawawi (1972-1979).

(Dua orang terakhir juga sebagai tenaga pengajar pada fakultas syariah).

Seiring dengan perkembangan UIN Al-Jami'ah Raden Fatah Palembang dari tahun ketahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor UIN Raden Fatah Palembang dijabat oleh bapak prof. K. H. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan ± 364 m^2 dengan ruang baca berukuran 91 m^2. Di dalam ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya 3 orang diantaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.[66]

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan berdasarkan standar isi yaitu: ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per m^2; ruang kepala 30 m^2, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 m^2, ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 m^2 dan ruang-ruang lain seperti: ruangan untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan lain besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi. Atas dasar standar tersebut, maka gedung perpustakaan

[66]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:1.

yang dibangun pada tahun 1979 tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru.[67]

Pada masa kepemimpinan UIN Raden Fatah Palembang dipimpin oleh Bapak Drs. H. UsmanSaid (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada standar isi diatas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan lokasi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pemustaka, perluasan masa mendatang (kontruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan bertingkat, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari semua arah, serta terletak di jantung kampus UIN Raden Fatah Palembang). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1991/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada bapak Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan untuk perpustakaan, tetapi untuk sentral pelayanan akademik (BAAK). Selanjutnya perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dipimpin secara berturut-turut oleh:[68]

1. Bapak Drs. Balla Manaf (alm) tahun (1996-2000)
2. Bapak Drs. H. Ruslan Muhayyan Tahun (2000-2002)
3. Bapak Drs. H. Thohman Bahalik tahun (2006-2010)
4. Ibu Herlina.S.Ag.,SS.,M.Hum tahun (2010-2014)

[67]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:1.
[68]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:2.

5. Ibu Nurmalina. S.Ag., SS., M.Hum tahun (2014-sekarang)

Etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada saat ini senantiasa menyampaikan informasi terkini mengenai perkembangan perpustakaan kepada pemustaka, belum memberikan pelayanan yang baik terhadap pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan, pengelola perpustakaan masih ada yang bersantai-santai ketika jam kerja dan mengobrol di waktu jam kerja, hanya sebagian pengelola perpustakaan yang bekerja dengan baik ketika jam berkerja berlangsung. Maka dari itu perlu ditingkatkan lagi etos kerja yang dimiliki seorang pengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat berkembang dengan baik. Perpustakaan itu seharusnya diperlukan pustakawan yang pendidikannya merupakan ahli dalam perpustakaan bukan hanya berpendidikan Umum atau berpendidikan SMA. Untuk meningkatkan etos kerja perlu dibangun sikap-sikap, yaitu ikhlas dalam bekerja, bekerja dengan penuh tanggung jawab, bekerja berdasarkan pengetahuan dan keahlian, berorientasi kepada mutu dan bekerja dengan semangat yang tinggi.

Etos kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pustakawan. Hal ini berarti pengelola perpustakaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya selalu menekankan kejujuran, kerja keras, tidak membuang-buang waktu dan menganggap apa yang dikerjakan adalah bermanfaat. Disimpulkan bahwa etos kerja memberikan hal yang positif terhadap kinerja pengelola perpustakaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3.2 Visi dan Misi Perpustakaan

Visi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

"menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang profesional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman *multidisipliner*".[69]

Misi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:[70]

1. Menyadiakan akses terhadap informasi dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang;
3. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi;
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[69]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:3.
[70]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:3.

3.3 Struktur Organisasi Perpustakaan

Tabel 6

Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan

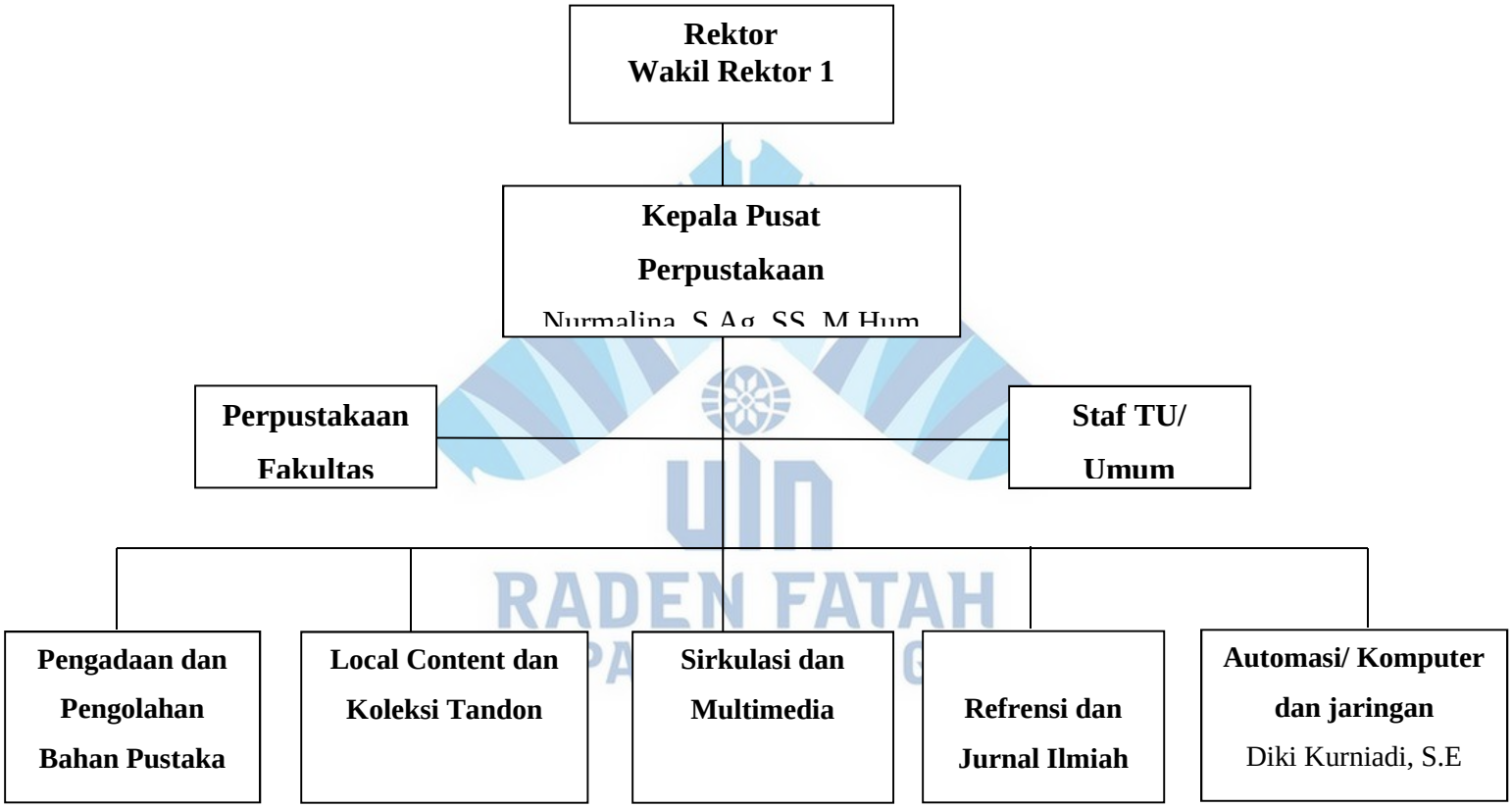

3.4 Tujuan dan Fungsi

Guna menerapkan misi yang telah terurai diatas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah Palembang dengan melakukan pendekatan pada staf akademika untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorentasi pada kebutuhan pemustaka dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif.
2. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komuikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang kedepan.
3. Meningkatkan *resource sharing* dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerjasama dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah Palembang baik berada di lokal, Nasional maupun Internasional.[71]

Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan;
2. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat;

[71]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:12.

3. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan;
4. Pusat rekreasi bagi Civitas Akademika Perguruan Tinggi khususnya bagi Civitas Akademika dilingkungan UIN Raden Fatah Palembang.[72]

3.5 Keadaan Fisik

Sedangkan luas bangunan ± 960 m^2, namun luas bangunan itu belum memenuhi ukuran standar/ideal untuk Perpustakaan Perguruan Tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Pepustakaan (SNP 010:2011) luas bangunan Perpustakaan Perguruan Tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini yang berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang di perlukan adalah 4.000 m^2. Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang memenuhi standar tersebut.[73]

Lantai 1 perpustakaan terdiri dari: ruangan yang digunakan sebagai sekretariat Iran Corner dan koleksi buku bahasa Arab, ruangan penitipan tas (loker), lobi dan layanan pengembalian buku, ruangan sebelah kanan pintu masuk untuk koleksi islam dan sebelah kiri koleksi umum, layanan peminjaman serta toilet/WC. Ruangan di bawah tangga digunakan sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[72]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:14.
[73]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:4.

Pada lantai 2 terdiri dari: ruangan local content dan buku tandon, ruangan referensi, gudang, ruang komputer/otomasi, ruangan Kepala Perpustakaan, ruangan pengadaan dan pengolahan, ruangan administrasi dan tata usaha, toilet/WC.[74]

3.6 Pengelola Perpustakaan

Tenaga perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Dalam memaksimalkan peran dan fungsi perpustakaan, saat ini perpustaakaan UIN Raden Fatah Palembang dikelola oleh 14 orang tenaga yang terdiri atas seorang kepala, 3 orang pustakawan dan 10 orang tenaga teknis perpustakaan. Latar belakang pendidikan tenaga pengelola perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Latar Belakang Pendidikan Pegawai

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1.	Tamatan S2 Perpustakaan	1 Orang
2.	Tamatan S1 Perpustakaan	4 Orang
3.	Tamatan S2 Non Perpustakaan	3 Orang
4.	Tamatan S1 Non Perpustakaan	3 Orang
5.	Tamatan SLTA	3 Orang
	JUMLAH	**14 Orang**

Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengelola perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

[74]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:5.

Tabel 8

Nama-Nama Pegawai Perpustakaan

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Pendidikan
1.	Nurmalina. S.Ag., SS. M.Hum NIP. 19711223 199903 2 001	Pembina (IV/a)	Kepala Perpustakaan/ Pustakawan Madya	S2-Ilmu Perpustakaan
2.	Dra.Nirmala Kusumawatie,S.IP, M.Si. NIP.196902171998032002	Pembina (IV/a)	Pustakawan Madya	S1-Ilmu Perpustakan
3.	Diah Gunderi, M.Si.. NIP.198307262009012009	Penata Muda Tk I (III/b)	Pustakawan Muda	S2- Ilmu Administrasi
4.	Ahmad Syarkowi NIP. 19720206 200701 1 029	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Staf. UPT.Perpus	SMA
5.	Rozali	Pengatur Muda Tk I (II/b)	Staf. UPT.Perpus	SMA
6.	Sugiyanto	Pengatur Muda (II/a)	Staf. UPT.Perpus	S1-Ilmu Perpustakaan
7.	Rumila Sari, SS, M.Hum	Honorer	Staf. UPT.Perpus	S2-SKI
8.	Etti Puspitasari, S.Sos.	Honorer	Staf. UPT.Perpus	S1-Admin
9.	Rika Handayani	Honorer	Staf. UPT.Perpus	SMA
10.	Asmarani, S.Hum	Honorer	Staf. UPT.Perpus	S1-Perpustakaan
11.	Umi kalsum, S.Hum.	Honorer	Staf. UPT.Perpus	S1-Perpustakaan
12.	Gespin Yumeltra, S.Hum.	Honorer	Staf. UPT.Perpus	S1-Perpustakaan

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

13.	Diki Kurniadi, S.E	Honorer	Staf. UPT.Perpus	S1-Ekonomi
14.	Hidayat, SH	Honorer	Staf. UPT Perpus	S1-Hukum

3.7 Koleksi Perpustakaan

3.7.1 Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu, koleksi umum dan koleksi Islam.[75]

1. Koleksi Umum, adalah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
2. Koleksi Islam, adalah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi Islam perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam. Bagan klasifikasi koleksi Umum dan koleksi Islam adalah sebagai berikut:

[75]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:6.

Tabel 9

Koleksi Umum **Koleksi Islam**

KLAS	SUBYEK	KLAS	SUBYEK
000	Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan & Informasi, Ilmu Komputer)	2X0	Islam (Umum)
100	Filsafat Dan Psikologi Umum	2X1	Gur'an Dan Ilmu Terkait
200	Agama	2X2	Hadis Ilmu Terkait
300	Ilmu-Ilmu Sosial	2X3	Ilmu Kalam
400	Bahasa	2x4	Fiqh
500	Ilmju-Ilmu Kalam	2x5	Akhlak Tasawuf
600	Teknologi Dan Ilmu Terapan	2x6	Sosial Budaya
700	Kesenian Dan Olahraga	2x7	Filsafat dan Perkembangannya
800	Kesusasteraan	2x8	Aliran Dan Sekte
900	Sejarah, Geografi Dan Biografi	2x9	Sejarah Islam Dan Modernisasi

Tabel diatas bagan koleksi umum dan koleksi islam perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.[76]

3.7.2 Kode Koleksi

Kode koleksi menunjukkan jenis koleksi tersebut. Kode jenis koleksi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dijelaskan sebagai berikut:

RF : Referensi

AR : Arab Referensi

[76]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:7.

SR : Srikulasi

AS : Arab Sirkulasi

KE : Kitab Elektornik[77]

3.7.3 Koleksi Sirkulasi

Koleksi sirkulasi adalah koleksi-koleksi yang dipinjam oleh anggota. Koleksi tandon adalah koleksi copy 1 (C1) yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan koleksi Local Content adalah koleksi hasil tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Koleksi ini berada di lantai 2 dan tidak dipinjamkan tapi boleh di fotocopy.

3.8 Peta Penempatan Koleksi

Tabel 10

NO	JENIS LAYANAN	NOMOR PANGGIL	TEMPAT
1	Sirkulasi (Koleksi Studi Islam)	SR 2X0 s.d SR 2X9	Lantai 1
2	Sirkulasi (Koleksi Studi Umum)	SR 000 s.d SR 900	Lantai 1
3	Tandon	Buku Copy 1 (c1)	Lantai 2
4	Referensi	RF 000 s.d RF 900	Lantai 2
5	Skripsi	Sesuai dengan warna	Lantai 2
6	Serial		Lantai 2

Tabel diatas bagan koleksi umum dan koleksi islam perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.[78]

[77]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:7-8.

3.9 Layanan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan untuk mengaktualkan fungsi dan layanan. Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada Surat Keputusan Rektor Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010 dengan uraian sebagai berikut:

3.9.1 Jam Buka

1. Pelayanan perpustakaan dibuka pada tiap hari kerja dengan rincian waktu, sebagai berikut:

   Hari Senin s/d Kamis : Jam 07:30-16:00

   Waktu Istirahat : Jam 12:00-13:00

   Hari Jum'at : Jam 07:30-16:30

   Waktu Istirahat : Jam 11:00-13:00

2. Pelayanan khusus pada hari Sabtu : Jam 08:30-15:00

   Waktu istirahat : Jam 11:00-13:00

3.9.2 Jangka Waktu Dan Jumlah Buku Yang Dapat Dipinjam

Tabel 11

Status	Lama	Jml maksimal	Perpanjangan
a. Mahasiswa S1	1 Minggu	2 Exp buku	1 Minggu
b. Mahasiswa S2	1 Minggu	4 Exp buku	1 Minggu

[78]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:9.

c. Dosen	2 Minggu	4 Exp buku	1 Minggu
d. Karyawan	1 Minggu	2 Exp buku	1 Minggu

Tabel diatas jangka waktu dan jumlah buku yang dipinjam perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.[79]

3.9.3 Denda/Sanksi

Adapun denda/sanksi yang harus diterima oleh pemustaka ketika meminjang buku yang sudah melewati batas peminjaman, sebagai berikut:

1. Denda uang sebesar Rp. 500,- per buku/hari.
2. Mengganti dengan 2 buah buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku yang dipinjam hilang.

3.10 Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem pelayanan terbuka (*open access*). Dalam sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari/menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada di koleksi. Artinya para pemustaka dapat melakukan *browsing* bahan pustaka dari jajaran koleksi.[80]

[79]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:24.
[80]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:15.

3.11 Jenis-Jensi Pelayanan

3.11.1 Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat dibaca di tempat atau di fotocopy di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Layanan referensi berada di lantai 2, layanan ini meliputi:[81]

1. Layanan Koleksi Referensi.
2. Layanan Koleksi Hasil Penelitian.

3.11.2 Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjang dan pengembalian, dengan penjelasan sebagai berikut:[82]

1. Peminjaman

   Jika pemustaka ingin meminjam bahan pustaka, ia datang ke lantai 1 perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, ataupun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

[81]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:17.
[82]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:23-25.

1. Pemustaka bisa menelusuri koleksi yang dicari melalui OPAC (*Online Pablic Acces Catalog*) di komputer yang disediakan di ruang sirkulasi.
2. Pemustaka bisa juga langsung menuju jajaran koleksi untuk mencari, memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki.
3. Apabila pemustaka sudah menemukan koleksi yang dicari, ia langsung menuju meja peminjamam dengan menyerahkan buku yang akan dipinjam dan kantong buku kepada petugas.

2. Perpanjangan

Peminjam dapat memperpanjang jangka waktu pinjamam yang tidak boleh lebih dari 1 (satu) minggu, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

1. Pemustaka yang akan melakukan perpanjangan pinjaman membawa buku yang dipinjam ke meja sirkulasi.
2. Petugas peminjaman membubuhkan tanggal kembali yang baru pada lembar tanggal kembali pada bahan pustaka dan kartu buku.
3. Bahan pustaka diberikan kembali kepada peminjam dan kemudian kartu buku di file kembali.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3. Pengembalian

Untuk proses pengembalian sebuah bahan pustaka, petugas sirkulasi terlebih dahulu mencari data buku dan peminjam ke dalam komputer untuk memastikan bahwa buku tersebut sudah dikembalikan. Lalu mencari kantong peminjaman yang disusun berdasarkan abjad nama peminjam per fakultas menurut tanggal kembali.

3.11.3 Layanan Lokal Konten & Tandon

1. Lokal konten

Adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2 dan S3 yang terdiri dari Skripsi (S1), Tesis (S2) dan Disertasi (S3). Penyerahan lokal konten ini dilakukan di ruang lokal konten dan tandon lantai 2.

Tabel 12
Lokal Konten

No	Koleksi	Fakultas	Warna Sampul
1	Disertasi		Merah
2	Tesis		Merah
3	Skripsi	Tarbiyah	Kuning Muda
		Syariah dan Hukum Islam	Hijau
		Usuluddin dan Pemikiran Islam	Biru
		Dakwah dan Komunikasi	Coklat Muda
		Adab dan Humaniora	Kuning
		Ekonomi dan Bisnis Islam	Orange

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2. Tandon

Adalah semua copy (C1) yang dimiliki Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat dipinjamkan tetapi boleh di fotocopy, penempatan semua koleksi berada di lantai 2.

3.12 Jaringan Kerjsama

Meluasnya kegiatan pendidikan, kemajuan dalam bidang teknologi, berkembangnya teknologi informasi dan tuntutan pemustaka khususnya dikalangan akademis untuk memperoleh pelayanan informasi yang sama, maka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah menjalin kerjasama antar perpustakaan dengan lembaga-lembaga lebih baik di lingkungan UIN maupun di luar UIN. Jaringan kerjasama yang telah dirintis antara lain:

1. FKP2TN (Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri)

   Forum kerjasama ini menghimpun anggota dari berbagai Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang beranggotakan lebih kurang 60 Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri.

2. FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia)

   Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia adalah wahana kerjasama antara Perpustakaan Perguruan Tinggi. FPPTI menjadi mitra dalam melaksanakan pembinaan perpustakaan perguruan tinggi.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3. APPTIS (Assosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam)

   APPTIS merupakan organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam, baik Negeri maupun Swasta meliputi Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Sekolah Tinggi Agama Islam, dan Perguruan Tinggi lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

4. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

   Visi dari Perpustakaan Sumatera Selatan adalah sebagai sumber infromasi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tempat pelestarian nilai-nilai budaya bangsa dalam rangka memfasilitasi pembentukan sumber daya manusia.

5. Bank Indonesia

   Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah salah satu dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Selatan yang berkerjasama dengan Bank Indonesia. Kerjasama ini dalam bentuk pemanfaatan koleksi, sarana dan prasarana, seminar dan adanya BI Corner di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.[83]

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

[83]Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, hal:32-33.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data

Pada bab ini, penulis menyajikan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun data penelitian ini diperoleh dari responden melalui penyebaran angket/kuesioner. Data yang telah diperoleh kemudian diolah, yang nantinya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu sample ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hubungan ini, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu; jadi tidak melalui proses pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random.[84]

Dari data pengunjung perpustakaan pada bulan Agustus 2017 berjumlah 794 mahasiswa, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi 794 responden. Jadi sampel dari penelitian in: $\frac{10}{100} \mathbf{x\ 794 = 79,4}$ (dibulatkan menjadi 80 responden), kuesioner disebarkan selama 2 hari yaitu pada hari Kamis dan Juma'at 26 Oktober 2017 dan 27 Oktober 2017. Adapun kelompok responden pada penelitian ini berasal dari mahasiswa UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, identitas responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

[84]Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, hal:67.

Tabel 13
Kelompok

Responden Berdasarkan Fakultas[85]

No	Fakultas	Jumlah Reponden
1.	Mahasiswa Syari'ah	10
2.	Mahasiswa Tarbiyah	10
3.	MahasiswaUshuludin	5
4.	Mahasiswa Dakwah	5
5.	Mahasiswa Adab & Humaniora	20
6.	Mahasiswa PPS	5
7.	Mahasiswa S1 Fak. Ekonomi & Bisnis	5
8.	Mahasiswa S1 Fak. Saintek	10
9.	Mahasiswa S1 Fak. Ilmu Sosial dan Politik	5
10.	Mahasiswa S1 Fak. Psikologi	5
Jumlah		**80**

Pada tabel selanjutnya penulis akan menjelaskan lebih lanjut terkait dengan hasil penelitian mengenai persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang akan dijelaskan secara rinci pada tabel-tabel sebagai berikut:

4.2 Sistem Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Sistem kerja yang dilakukan pengelola perpustakaan harus sesuai dengan SOP yang ada dalam suatu perpustakaan, menurut Ibu Nurmalina Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengatakan bahwa:

[85]Dokumen UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

"Sistem kerja yang sesuai dengan SOP jam kerja pustakawan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan perpustakaan dari jam 07:30-16:00 WIB apabila pengelola perpustakaan tidak ada di tempat maka sikap yang dilakukan yaitu menghubungi pustakawan tersebut jika pengelola perpustakaan yang berhalangan untuk hadir maka mereka harus ada surat pemberitahuan, pustakawan yang berkerja sesuai dengan bagiannya masing-masing yang sesuai dengan SOP. Ada beberapa pengelola perpustakaan yang tidak berkerja pada jam waktu kerja, tindakan yang dilakukan yaitu memperingati, menegur dan menanyakan keberadaannya"[86]

Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalina dapat dikatakan bahwa sistem kerja pengelola perpustakaan harus sesuai dengan SOP mengikuti aturan kerja yang ada di perpustakaan, mulai dari jam kerja apabila ada yang berhalangan hadir harus ada pemberitahuan pengelola perpustakaan yang berkerja sesuai dengan bidang yang telah ditentukan.

Kriteria pengelola perpustakaan dalam penentuan kualitas kerja, menurut Ibu Nurmalina menyatakan bahwa:

"Apabila pengelola perpustakaan sudah melakukan kerja dengan baik yang sesuai dengan SOP sudah melakukan pekerjaan tersebut dengan baik maka pekerjaannya sudah berkualitas, dalam melihat nilai kerja pengelola perpustakaan perpustakaan sekarang sudah mempunyai E-LKP (Evaluasi Laporan Kerja Pegawai), e-Lkp itu ialah sebuah sistem aplikasi online yang dimiliki perpustakaan dari aplikasi online tersebut dapat dilihat kualitas kerja pengelola perpustakaan".[87]

Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalina dapat dikatakan bahwa kriteria pengelola perpustakaan dapat dilihat melalui sistem aplikasi online E-LKP untuk mellihat kualitas kerja dari seorang pengelola perpustakaan.

[86]Wawancara, *Pribadi Dengan Ibu Nurmalina*, Palembang, 13 November 2017.
[87]Wawancara, *Pribadi Dengan Ibu Nurmalina*, Palembang, 13 November 2017.

Shelving dan sikap pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka untuk melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan, menurut Diki Kurniadi Pelayanan Bidang Sirkulasi bagian Peminjaman menyatakan bahwa:

"*Shelving* seharusnya diurutkan walaupun dalam satu rak tetapi harus diurutkan, akan tetapi *shelving* yang dilakukan disini belum sesuai dengan aturan karena kurangnya pegawai koleksi yang harus disusun itu banyak jadi yang penting koleksi tersebut sudah tersusun di rak, sebagai seorang pengelola perpustakaan dalam bidang pelayanan khususnya bidang sirkulasi bagian peminjaman yang dilakukan ialah memberikan senyuman kepada pemustaka sistem ini sudah diterapakan yang seharusnya tumbuh dari diri sendiri agar pemustaka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan".[88]

Hasil wawancara dengan Kak Diki Kurniadi dapat dikatakan bahwa *shelving* yang dilakukan belum sesuai dengan atur yang berlaku dikarenakan kurangnya pegawai dalam melakukan *shelving* tersebut sehingga koleksi yang ada hanya diletakkan di sembarang rak buku yang tidak sesuai dengan Nomor Klasifikasi, dan juga penerapan sikap pustakawan terhadap pemustaka yang akan meminjam koleksi dengan sikap memberikan senyuman yang baik dengan harapan pemustaka ingin meminjam koleksi kembali ke perpustakaan.

Selanjutnya wawancara tentang sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan terhadap pemustaka yang berkunjung dan membantu pemustaka yang mengalami kesulitan dalam melakukan informasi, menurut Gespin Yumeltra Pelayanan Bidang Sirkulasi bagian Pengembalian menyatakan bahwa:

"Sikap yang ditunjukkan ialah sikap yang ramah dan sopan dalam sikap tersebut masih diusakan agar sikap itu dapat dilakukan semua pengelola perpustakaan karena untuk mengubah sikap itu sangat sulit akan tetapi

[88]Wawancara, *Pribadi Dengan Diki Kurniadi*, Palembang, 13 November 2017.

pengelola perpustakaan akan berusaha agar pemustaka merasa nyaman dan hal yang pertama dilakukan yaitu dengan senyuman saat pemustaka berkunjung ke perpustakaan, tentunya dari petugas perpustakaan harus membimbing dan mengarahkan pemustaka supaya dapat mengatasi kesulitannya misalnya ketika pemustaka ingin melakukan penelusuran dan mencari koleksi yang dibutuhkan maka sikap pengelola perpustakaan terhadap pemustaka tersebut harus membimbingnya ke aplikasi *slims* di program OPAC, program OPAC ini sendiri sudah berjalan dan dapat digunakan pemustaka dalam penelusuran koleksi, apabila pemustaka tidak mengerti cara menggunakan OPAC maka pengelola perpustakaan memberitahu cara menggunakannya sistem ini pun sudah diterapakan di perpustakaan".[89]

Hasil wawancara dengan Kak Gespin Yumeltra dapat dikatakan bahwa dalam melayani pemustaka sikap yang harus dilakukan dengan ramah dan sopan agar pemustaka merasa nyaman saat berkunjung ke perputsakaan dan ketika pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari informasi hal yang dilakukan pemustaka dengan cara membantu dan membimbing pemustaka untuk menggunakan *slims* program OPAC apabila ada pemustaka yang kurang mengerti menggunakannya pengelola perpustakaan mengajarkan pemustaka agar bisa menggunakan OPAC tersebut.

Hasil dari beberapa wawancara yang telah dilakukan bahwa sistem kerja pengelola perpustakaan yang dimiliki harus sesuai dengan SOP dan aturan yang ada di perpustakaan mulai dari jam kerja dan daftar hadir, sehingga apabila ada pengelola perpustakaan yang berhalangan hadir maka diwajibkan untuk membuat surat pemberitahuan, ada beberapa pengelola perpustakaan yang tidak ada di tempat ketika jam kerja dimulai sikap yang dilakukan ialah segera menghubungi pegawai tersebut dan memperingati agar untuk tetap di

[89]Wawancara, *Pribadi Dengan Gespin Yumeltra*, Palembang, 13 November 2017.

perpustakaan apabila tidak ada kepentingan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pengelola perpustakaan bekerja dalam bidang masing-masing yang telah di tentukan perpustakaan dan sudah menjadi tanggung jawab pengelola perpustakaan itu sendiri untuk bekerja lebih baik lagi dan dapat melayani pemustaka agar mereka merasa puas dan nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan.

4.3 Persepsi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terdapat pada nomor: 1,2,3,5,6,7,8,14 yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

Tabel 14

4.3.1 Frekuensi Pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	35	43,75%
2.	Puas	15	18,75%
3.	Tidak Puas	20	25%
4.	Sangat Tidak Puas	10	12,5%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **32 (43,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam), **15 (18,75%)**

dari 80 responden menjawab **puas**, **20 (25%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **10 (6,16%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **32 (493,75%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam). Jadi dapat disimpulkan bahwa, pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam) memiliki tingkat efektifitas yang cukup tinggi.

Tabel 15
4.3.2 Frekuensi Tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	40	50%
2.	Puas	10	12,5%
3.	Tidak Puas	15	18,75%
4.	Sangat Tidak Puas	15	18,75%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **40 (50%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di perpustakaan, **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **40 (50%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika tutur sapa pengelola

perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa, tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 16
4.3.3 Frekuensi Keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	35	43,75%
2.	Puas	22	27,5%
3.	Tidak Puas	15	18,75%
4.	Sangat Tidak Puas	8	10%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **35 (43,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan di Perpustakaan, **22 (27,5%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **8 (10%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **35 (43,75%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa, keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 17
4.3.4 Frekuensi Sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	45	56,25%
2.	Puas	5	6,25%
3.	Tidak Puas	25	31,25%
4.	Sangat Tidak Puas	5	6,25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **45 (56,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan, **5 (6,25%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **25 (31,25%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **5 (6,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **45 (56,25%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 18
4.3.5 Frekuensi Kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	50	62,5%

2.	Puas	5	6,25%
3.	Tidak Puas	10	12,5%
4.	Sangat Tidak Puas	15	18,75%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **50 (62,5%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi, **5 (6,25%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, 1**5 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **50 (62,5%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 19
4.3.6 Frekuensi Inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	10	12,5%
2.	Puas	20	25%
3.	Tidak Puas	40	50%
4.	Sangat Tidak Puas	10	12,5%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam

Negeri Raden Fatah Palembang inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi, **20 (25%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **40 (50%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **40 (50%)** dari 80 responden menyatakan **tidak puas**, jika inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi memiliki efektivitas yang cukup rendah.

Tabel 20

4.3.7 Frekuensi Perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	35	43,75%
2.	Puas	10	12,5%
3.	Tidak Puas	15	18,75%
4.	Sangat Tidak Puas	20	25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **35 (43,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **20 (25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **35 (43,75%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 21
4.3.8 Frekuensi Penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	44	55%
2.	Puas	6	7,5%
3.	Tidak Puas	13	16,25%
4.	Sangat Tidak Puas	17	21,25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **44 (55%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda, **6 (7,5%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **13 (16,25%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **17 (21,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **44 (55%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa, penyesuaian pengelola perpustakaan dalam

melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 22

4.3.9 Frekuensi Penyusunan bahan pustaka di rak (*Shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	7	8,75%
2.	Puas	15	18,75%
3.	Tidak Puas	45	56,25%
4.	Sangat Tidak Puas	13	16,25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **7 (8,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang penyusunan bahan pustaka di rak (*Shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **45 (56,25%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **13 (16,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

RADEN FATAH
PALEMBANG

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **45 (56,25%)** dari 80 responden menyatakan **tidak puas**, jika penyusunan bahan pustaka di rak (*shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC. Jadi dapat disimpulkan bahwa, penyusunan bahan pustaka di rak (*shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC memiliki efektivitas yang cukup rendah.

Berdasarkan dari beberapa item pernyataan kuesioner tentang persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diperoleh hasil data frekuensi skor ideal dan skor perolehan dari tiap-tiap item pernyataan. Data tersebut direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk data pada tabel di bawah ini. Data tersebut digunakan untuk menilai tingkat persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tabel 23
Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Item Pernyataan Persepsi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No	Indikator Pertanyaan	Skor Ideal	Skor Perolehan
1.	Pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam).	80	35
2.	Tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan.	80	40
3.	Persepsi keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan.	80	35
4.	Sikap pengelola perpustakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan.	80	45
5.	Kecepatan pengelola perpustakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi.	80	50
6.	Inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi.	80	10
7.	Perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang	80	35

	berkunjung ke perpustakaan.		
8.	Penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda.	80	44
9.	Persepsi penyusunan bahan pustaka di rak (*shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC.	80	7
Jumlah		**720**	**301**

Untuk mendapatkan kesimpulan akhir setelah data diolah berdasarkan rumus persentase, penulis melakukan rekapitulasi skor pada seluruh item jawaban angket, maka hasil dari rekapitulasi skor ideal dan skor perolehan dimasukkan ke dalam rumus berikut ini:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ ideal} \text{X } 100\%$$

$$= \frac{301}{720} \text{X } 100\%$$

$$= 0{,}4180$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai persentase skor adalah **0,4180**, hasil nilai persentase skor tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Nilai **0,4180** jika dinterpretasikan berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat capaian **sedang.** Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **efektif**.

Tabel 24
Rekepitulasi Keseluruhan Item Jawaban Persepsi Pemustaka

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	301	1.204
3	108	324
2	198	396
1	113	113
Jumlah	**720**	**2.037**

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Grafik 1

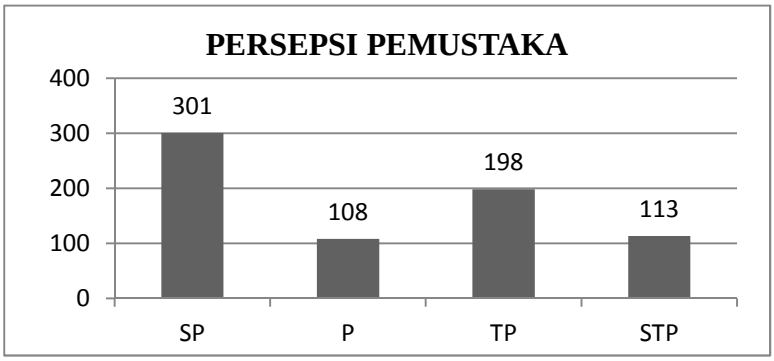

Dari 9 pertanyaan tabel di atas dalam bentuk grafik menyatakan bahwa persepsi pemustaka terhadap etos kerja pengelola perpustakaan dengan jumlah keseluruhan 720 maka menjadi 7,2% dapat dikategorikan puas terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4.4 Etos Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terdapat pada nomor: 9,10,11,12,13,15,16 yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

Tabel 25

4.4.1 Frekuensi Ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	35	43,75%
2.	Puas	15	18,75%
3.	Tidak Puas	10	12,5%
4.	Sangat Tidak Puas	20	25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **35 (43,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **20 (25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **32 (40%)** dari 65 responden menyatakan **sangat puas**, jika ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 26

4.4.2 Frekuensi Kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	40	50%
2.	Puas	10	12,5%
3.	Tidak Puas	13	16,25%
4.	Sangat Tidak Puas	17	21,25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **40 (50%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan, **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **puas**,

13 (16,25%) dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **17 (21,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **40 (50%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 27
4.4.3 Frekuensi Kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	15	18,75%
2.	Puas	45	56,25%
3.	Tidak Puas	11	13,75%
4.	Sangat Tidak Puas	9	11,25%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan, **45 (56,25%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **11 (13,75%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **9 (11,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **45 (56,25%)** dari 80 responden menyatakan **puas**, jika kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

bahwa, kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan memiliki efektivitas yang tinggi.

Tabel 28
4.4.4 Frekuensi Sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	39	48,75%
2.	Puas	1	1,25%
3.	Tidak Puas	17	21,25%
4.	Sangat Tidak Puas	23	28,75%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **39 (48,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya, **1 (15,34%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **17 (21,25%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **23 (28,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **39 (48,75%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 29
4.4.5 Frekuensi Kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	47	58,75%
2.	Puas	3	3,75%

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3.	Tidak Puas	23	28,75%
4.	Sangat Tidak Puas	7	8,75%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **47 (58,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peratura45di perpustakaan, **3 (3,75%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **23 (28,75%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **7 (8,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **47 (58,75%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 30

4.4.6 Frekuensi Kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	41	51,25%
2.	Puas	12	15%
3.	Tidak Puas	8	10%
4.	Sangat Tidak Puas	19	23,75%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **41 (51,25%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan, **12**

(15%) dari 80 responden menjawab **puas**, **8 (10%)** dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **19 (23,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **41 (51,25%)** dari 80 responden menyatakan **sangat puas**, jika kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan memiliki efektivitas yang cukup tinggi.

Tabel 31

4.4.7 Frekuensi Sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Puas	10	12,5%
2.	Puas	33	41,25%
3.	Tidak Puas	22	27,5%
4.	Sangat Tidak Puas	15	18,75%
Jumlah		**N= 80**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa **10 (12,5%)** dari 80 responden menjawab **sangat puas** jika UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, **33 (41,25%)** dari 80 responden menjawab **puas**, **22 (27,5%)**

dari 80 responden menjawab **tidak puas**, **15 (18,75%)** dari 80 responden menjawab **sangat tidak puas**.

Dari data di atas berdasarkan jawaban persentase tertinggi **33 (41,25%)** dari 80 responden menyatakan **puas**, jika sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan memiliki efektivitas yang tinggi.

Berdasarkan dari beberapa item pernyataan kuesioner tentang etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diperoleh hasil data frekuensi skor ideal dan skor perolehan dari tiap-tiap item pernyataan. Data tersebut direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk data pada tabel di bawah ini. Data tersebut digunakan untuk menilai tingkat etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tabel 32
Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Item Pernyataan Etos Kerja Pengelola Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No	Indikator Pertanyaan	Skor Ideal	Skor Perolehan
1.	Ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di perpustakaan.	80	35
2.	Kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan.	80	40
3.	Kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan.	80	15

4.	Sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya.	80	39
5.	Kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan.	80	47
6.	Kesediaan pengelola perpustakaan dalam menghadapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan.	80	41
7.	Sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan.	80	10
Jumlah		**560**	**227**

Untuk mendapatkan kesimpulan akhir setelah data diolah berdasarkan rumus persentase, penulis melakukan rekapitulasi skor pada seluruh item jawaban angket, maka hasil dari rekapitulasi skor ideal dan skor perolehan dimasukkan ke dalam rumus berikut ini:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ ideal} \text{X } 100\%$$

$$= \frac{227}{560} \text{X } 100\%$$

$$= 0{,}4053$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai persentase skor adalah **0,4053**, hasil nilai persentase skor tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Nilai **0,4053** jika dinterpretasikan berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat capaian **sedang.** Jadi dapat disimpulkan bahwa etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **efektif**.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Tabel 33
Rekepitulasi Keseluruhan Item Jawaban Etos Kerja Pengelola Perpustakaan

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	227	908
3	119	357
2	104	208
1	110	110
Jumlah	**560**	**1.583**

Grafik 2

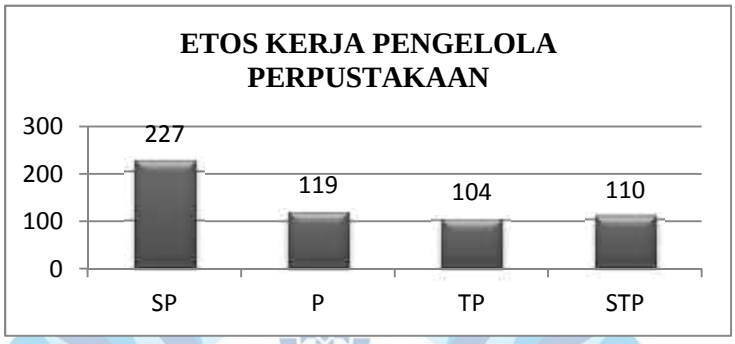

Dari 7 pertanyaan tabel di atas dalam bentuk grafik menyatakan bahwa etos kerja pustakawan dengan jumlah keseluruhan 560 maka menjadi 5,6% dapat dikategorikan puas terhadap etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang "Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang yaitu sebagai berikut:
    1. Sistem kerja UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang harus sesuai dengan SOP yang telah diatur perpustakaan agar pengelola perpustakaan dapat bekerja dengan baik.
    2. Jam kerja yang telah ditentukan pada pukul 07:30-16.00 untuk dipatuhi dan diterapkan oleh pengelola perpustakaan sesuai dengan Absen Sidik Jari (*Fingerprint*).
    3. Memberikan peringatan terhadap pengelola perpustakaan yang tidak bekerja di waktu jam kerja dengan alasan yang tidak berhubungan dengan sistem kerja perpustakaan.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

4. Sikap sopan dan ramah yang diberikan pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang berkunjung dan sikap membantu ketika pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari informasi.
5. Sikap senyuman yang diberikan pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang ingin meminjam koleksi, agar pemustaka merasa puas dan ingin meminjam koleksi kembali ke perpustakaan.

2. Persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki nilai 0,4180 yang berada pada interval 0,40-0,599. Berdasarkan interval tersebut berarti nilai 0,4180 berada pada tingkat capaian sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang efektif. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada item pertanyaan etos kerja pengelola perpustakaan oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diperoleh nilai 0,4053 yang berada pada interval 0,40-0,599. Berdasarkan interval tersebut berarti nilai 0,4053 berada pada tingkat capaian sedang. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa etos kerja pengelola perpustakaan di UPT Perpusatkaan Universitas Islam Nergeri Raden Fatah Palembang sudah efektif.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan merupakan harapan dari penulis dan juga pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang agar etos kerja pengelola perpustakaan dapat terus ditingkatkan. Beberapa saran sebagai masukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelola perpustakaan agar terus meningkatkan kemampuannya untuk terus berusaha memaksimalkan etos kerja yang dimiliki, dengan cara meningkatkan atau mempertahankan kemampuan dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami pemustaka, selain itu dapat meningkatakan lagi kepatuhan jam kerja terhadap tata tertib yang diatur di pepustakaan.
2. Bagi pihak perpustakaan hendaknya untuk membantu pengelola perpustakaan agar dapat meningkatkan etos kerja yang tinggi, misalnya dengan membantu pengelola perpustakaan mengembangkan keterampilan dalam manajemen diri dan menjadi teladan terhadap pemustaka dengan memiliki sikap kemandirian dalam bekerja, memiliki komitmen untuk bekerja keras, serta dapat menggunakan waktu secara efesien dan produktif.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

Budiman Bahrien. *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Untuk Keperawatan*. Palembang: Gramedia, 2008.

Darmono. *Perpustakaan Sekolah:pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.

Desmon Ginting. *Etos Kerja: panduan menjadi karyawan cerdas*. Jakarta: Gramedia, 2016.

Dokumen UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

F. Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007.

Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Askara, 2009.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Pedoman Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tahun Akademik 2016/2017.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya.

Perpustakaan Nasional RI. *Pedoman Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional*.

Rachman Hermawan & Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap profesi dan kode etik pustakawan Indonesia*. Jakarta:Sagung Seto, 2006.

Rusina Sjahrial dan Pamuntjak. *Pedoman Penyelanggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan, 1986.

Salamun, dkk.. *Persepsi Tentang Etos Kerja Kaitannya Dengan Nilai Budaya Masyarakat Daerah Istimewah Yogyakarta*. Jakarta: Eka Putra, 1995.

Sanapiah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.

Sjarial-Pamuntjak. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan, 2000.

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sri Hartinah. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta Rineka Cipta, 2010.

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaa*n. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2007.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wiji Suwarno. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta Sagung Seto, 2009.

2. Skripsi dan Jurnal

A. Ridwan Siregar *"Peran Pustakawan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Era Globalisasi Informasi"* (Universitas Sumatera Utara), http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1737/08E00526.pdf?sequence=1 diakses pada tanggal 11 Juli 2016 pukul 11:00 WIB.

Ananda Rasulia Wirawan *"Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Pada Perpustakaan SMAN 47 Jakarta Selatan" Skripsi* (Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Depok Juni 2010), httplib.ui.ac.idfilefile=digital20160864-RB13A281p-Persepsi%20pemustaka.pdf diakses pada tanggal 08 Maret 2017 pukul 17:01 WIB.

Anggi Budi Faderika MM *"Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo"* (Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016), https://repository.usd.ac.id/6911/2/121324009_full.pdf diakses pada tanggal 08 Maret 2017 pukul 17:01 WIB.

Annisa Fitri dan Rizki Nur Islaminingsih, "Efektivitas Penggunaan Layanan *M-Library* Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.5 No.3(2016), http://ejournals-s-1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236. diakses pada 11 Maret 2017

Arischa Octarina *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun"* (Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi), https://id.scribd.com/doc/268827615/Artikel-pengaruh-Etos-Kerja-Dan-Disiplin-Kerja-Terhadap-Kinerja-Pegawai-Pada-Dinas-Kebudayaan-Pariwisata-Pemuda-Dan-Olahraga-Kabupaten-Sarolangun diakses pada tanggal 12 Januari 2016 puku 11:50 WIB.

Candra Fadillah *"Tingkat Pendapatan Dan Pengaruhnya Terhadap Etos Kerja Guru Dalam Mengajar"* (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010), http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1953/1/92440-CANDRA%20FADILLAH-FITK.pdf diakses pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 11:00 WIB.

Dina Rafiqah dan Malta Nelisa *"Persepsi Pemustaka Tehadap Koleksi Buku Dengan Subjek Minangkabau Di Pusat Dokumentasi Dan Informasi Kebudayaan Minagkabau (PDIKM) Padang Panjang" Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4 No.1, September 2015, Seri C (Progran Studi Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang),http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/6135/4760 diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 10:35 WIB.

Ramiyoto *"Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, Dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk N 3 Yogyakarta"* (Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013), http://eprints.uny.ac.id327221Ramiyoto%2009501244004.pdf diakses pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 17:34 WIB.

Sri Anita Sutresna Kurniasi *"Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Para Aparat Pemerintahan Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)" Tesis* Program Pascasarjana Universitas Galuh, 2013 httpjurnal.unigal.ac.idejurnaldownload_Sri_Anita_S_K_82340910083_

Universitas_Galuh.pdf diakses pada tanggal 22 September 2016 pukul 11:36 WIB.

Stela Timbuleng dan Jacky S. B. Sumarauw *" Etos Kerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado" jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol.3 No.2 Juni, 2015 httpdownload.portalgaruda.orgarticle.phparticle=377487&val=1025&title=ETOS%20KERJA,%20DISIPLIN%20KERJA,%20DAN%20KOMITMEN%20ORGANISASI%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20KINERJA%20KARYAWAN%20PADA%20PT%20HASJRAT%20ABADI%20%20CA, diakses pada tanggal 22 September 2016 pukul 10:57 WIB.

Weni Indriani *"Kontribusi Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Dosen" (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah), Jurnal* el-Idare, Vol. 1, No. 2, Desember,173-188, httpjurnal.radenfatah.ac.idindex.phpElidarearticleviewFile675607 diakses pada tanggal 12 Januari 2016 puku 11:50 WIB.

Zohra Djohan/ Jupiter dalam jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol. XIV No. 2, 2015 yang berjudul. *"Persepsi Pemustaka Pelayanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin"* journal.unhas.ac.idindex.phpjupiterarticledownload3735 diakses pada tanggal 22 September pukul 10:55 WIB.

3. Internet

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Etos diakses pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 10:29 WIB.

Putu Laxman Pendit, *recall dan precision* http://iPerpin.wordpress.com diakses pada tanggal 01 April 2017 pukul 15.05 WIB.

standar_nasional_perpustakaan-sekolah http://www.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/10/standar_nasional_perpustakaan-sekolah.pdf diakses pada tanggal 12 Januari 2016 puku 11:45 WIB.

http://digilib.undip.ac.id/v2/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/ diakses pada tanggal 11 Juni 2017 pukul 11:00 WIB.

LAMPIRAN

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BIOGRAFI PENULIS

Risky Wahyuni lahir di Palembang pada Tanggal 12 Agustus 1994, anak ke dua dari tiga bersaudara. Nama Ayah Asmirin, Ibu Noor Lailijaty, Kakak Renol Kurniawan, S.IP dan Adik Risa Damayanti. Alamat e-mail: risky.wahyuni38@yahoo.co.id No HP: 08980885025. Lulus Taman Kanak-Kanan (TK) TK Bina Kawan pada tahun 1999-2000, Sekolah Dasar (SD) Negeri 249 Palembang pada tahun 2000-2006, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 27 Palembang pada tahun 2006-2009, kemudian pada tahun 2009-2012 lulus di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang Jurusan Akuntansi. Karya tulis Ilmiah berjudul **"Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang".**

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR :B. /Un.09/IV.02/PP.01/02/2017
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan ***a.n. Risky Wahyuni***, tanggal, **18 Januari 2016**

MENGINGAT :
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN:

Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Bety, S.Ag., M.A.	19700421 199903 2 003	Pembimbing I
Misroni, S.Pd., M.Hum.	19830203 201403 1 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : **Risky Wahyuni**
N I M : **1544400075**
Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :
"Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT 14 Februari 2017 s/d 14 Februari 2018**

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 14 Februari 2017
D e k a n,

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :
1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1319 /Un.09/IV.1/PP.01/ 09 /2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT Perpustakaan
UIN Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Risky Wahyuni 1544400075	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 13 September – 13 Desember 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 13 September 2017
Dekan,

KEMENTRIAN AGAMA RI FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA PALEMBANG

Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197011142000031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
UPT. PERPUSTAKAAN
NPP. 060921P002
Jl. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM. 3,5 PAEMBANG 30126 TELP. 0711-354668

No : B.121/Un.03/IV.2/KP.02/09/2017 Palembang, 18 September 2017
Lamp :
Perihal : **Memberikan Izin Penelitian dan Pengambilan Data di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

KepadaYth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian data pengambilan Skripsi Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama	: Risky Wahyuni
NIM	: 1544400075
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: "Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang".

Untuk melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkab terima kasih

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Kepala UPT Perpustakaan

Nurmalina,S.Ag.,S.S.,M.Hum
NIP. 19700705 200003 2 008

Layanan Sirkulasi bagian peminjaman

Koleksi Perpustakaan

Pemustaka saat mengisi angket

Wawancara Kepala Perpustakaan

Sistem Aplikasi Online e-Lkp (Evaluasi Laporan Kerja Pegawai)

Wawancara di bidang layanan Sirkulasi bagian pengunjung dan pengembalian

Wawancara di bidang layanan Sirkulasi bagian peminjaman

KUESIONER PENELITIAN

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP ETOS KERJA

PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

A. PETUNJUK

1. Mohon untuk mengisi jawaban pertanyaan dengan kondisi yang sebenarnya untuk pertanyaan isian.
2. Berikan tanda *chekck list* (√) untuk pilihan jawaban yang tersedia yang menurut saudara/i paling sesuai.
3. Jawaban kuesioner ini hanya untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Fakultas/Jurusan :

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

Pililah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban saudara/i mengenai judul skripsi diatas, beri tanda*chekck list*(√) pada kotak penelitian yang telah tersedia, jawaban saudara/i berdasarkan apa yang saudara/i lihat di perpustakaan UPT Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

SP	P	TP	STP
SANGAT PUAS	PUAS	TIDAK PUAS	SANGAT TIDAK PUAS

NO	PERTANYAAN	Tanggapan yang dirasakan oleh pemustaka			
		SP	P	TP	STP
1.	Pemberian layanan pengelola perpustakaan kepada pemustaka saat pertama kali datang (senyum, sapa, salam).				
2.	Tutur sapa pengelola perpustakaan dalam memberi petunjuk layanan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.				
3.	Keramahan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.				
4.	Sikap pengelola perpuatakaan dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan.				
5.	Kecepatan pengelola perpuatakaan dalam melayani pengembalian maupun peminjaman koleksi.				
6.	Inisiatif pengelola perpustakaan dalam membantu pencarian koleksi.				
7.	Perhatian pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan				
8.	Penyesuaian pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka yang memiliki karakter yang berbeda.				
9.	Ketepatan waktu masuk kerja pengelola perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang.				
10.	Kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap waktu jam buka perpustakaan.				
11.	Kepatuhan pengelola perpustakaan dalam menghargai waktu jam kerja di perpustakaan.				
12.	Sikap pengelola perpustakaan dalam bertanggung jawab atas pekerjaannya.				

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

13.	Kepatuhan pengelola perpustakaan terhadap tata tertib atau peraturan di perpustakaan.				
14.	Penyusunan bahan pustaka di rak (*Shelving*) sesuai dengan hasil pencarian di OPAC.				
15.	Kesediaan pengelola perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan.				
16.	Sikap pengelola perpustakaan yang tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan.				

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN

Waktu Wawancara : 13 November 2017, Pukul: 11:30 WIB

Responden : Nurmalina

1. Apa saja SOP yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam memenuhi kepuasan pemustaka?
2. Apa saja yang menjadi kriteria dalam penentuan kualitas kerja?
3. Bagaimana sistem kerja pengelola perpustakaan?

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN

Waktu Wawancara : 13 November 2017, Pukul: 14:00 WIB

Responden : Gespin Yumeltra

1. Sikap apa yang dilakukan pertama kali saat pemustaka berkunjung?
2. Sikap apa yang dilakukan pertama kali saat pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari informasi?

Waktu Wawancara : 13 November 2017, Pukul: 14:00 WIB

Responden : Diki Kurniadi

1. Sikap apa yang dilakukan pertama kali saat pemustaka meminjam koleksi?
2. Bagaimana pengelola perpustakaan dalam mengelola *shelving* yang dibutuhkan untuk memenuhi kepuasan pemustaka?

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Visitor Count Report for year **2017** Cetak Halaman ini

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Dosen Fak. Tarbiyah	2	6	34	74	49	16	1	17	48	57	43	23
Dosen	1	0	0	4	3	0	0	2	5	2	2	1
Dosen Fak. Syari'ah	1	3	6	24	17	3	0	1	1	0	1	4
Dosen Fak. Usuludin	0	0	1	7	6	0	0	3	3	2	1	2
Dosen Fak. Dakwah	2	1	1	5	0	1	0	3	4	6	3	3
Dosen Fak. Adab	4	2	5	18	13	2	0	1	1	2	7	0
Dosen PPS	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
Mhs. Syari'ah	47	68	112	188	99	14	1	7	28	57	56	18
Mhs. Fak. Tarbiyah	123	171	375	769	434	83	12	111	83	86	101	104
Mhs. Fak. Usuludin	32	42	140	406	238	51	3	37	54	87	104	52
Mhs. Fak. Dakwah	56	50	96	201	131	17	2	15	14	27	18	26
Mhs. Fak. Adab	42	76	152	327	197	45	17	21	44	54	77	46
Mhs. PPS	2	3	19	49	20	7	2	9	14	55	34	33
Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karyawan	0	4	22	31	19	15	19	49	26	20	32	39
Mahasiswa S1 Fak.Ekonomi & Bisnis Islam	28	17	132	196	112	69	21	20	218	266	173	198

Mahasiswa S1 Fak.Dakwah & Komunikasi	15	10	115	191	110	32	6	25	264	565	428	269
Mahasiswa S1 Fak.Ushuludin & Pemikiran Islam	25	23	149	416	204	84	24	56	334	536	450	406
Mahasiswa S1 Fak.Syariah	14	18	126	252	193	88	13	44	368	753	844	560
Mahasiswa S1 Fak.Tarbiyah & Keguruan	28	33	424	631	345	151	44	157	1170	1569	1266	1152
Mahasiswa S1 Fak.Adab & Humaniora	15	23	589	868	952	558	28	100	753	914	1090	772
Mahasiswa Pascasarjana	1	0	3	11	7	1	0	1	5	0	3	1
Mahasiswa S1 Fak.Kedokteran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mahasiswa S1 Fak. Sainstek	0	0	1	12	8	29	32	116	167	134	64	137
Mahasiswa S1	0	0	47	70	46	31	2	24	114	256	194	131
[illegible]												
[illegible]												
Fak. Psikologi												
Bukan Anggota												
[illegible]												

KEMENTRIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Risky Wahyuni
NIM : 1544400075
PEMBIMBING I : Bety, S.Ag., M.A.
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	14/12 2017	Pengesahan Proposal, Penjelasan Pengambilan Data, Wawancara di Bagi Saja, Instrumennya.	
2.	19/12 2017	Buatlah Instrumen Penelitian yang Jelas, Angketnya dan Wawancara Saja Pedoman	
3	3/1 2018	Lampirkan hasil Wawancara SOP Lampiran atau yang di perpus	
		Sebagai data pendukung contoh Foto dan Scan lampiran data pendukung.	
		Data Pegawai PNS Tdk tetap Blm masukkan ke BAB IV Letak Gelar yang Pendidikan	
		Masukkan Ket yang Positif dari etos kerja Perpus Pegawai	
4.	8/1 2018	Buatlah kelengkapan Skripsi. Cet Pegantar lampiran dll.	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
		Persiapkan segalanya untuk ujian Munaqosah. Pahami SK Cabi Pusat dan pengelola.	

Palembang, 8 Januari 2018

Pembimbing I,

Betq, S. Ag., M. A.

NIP. 197004212199903 2003

KEMENTRIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : RISKY WAHYUNI
NIM : 1544400075
PEMBIMBING II : Misroni, S.Pd., M.Hum.
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Pemustaka Terhadap Etos Kerja Pengelola Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	1. Maret 2017	* Teori Cari sumber Aslinya. * Paragraf Satu dan yg lain blm ada Nuke. * LB masih belum lgt Jelas	
2.	9. Maret. 2017	* Teori bukan hanya Pengertian tp Aspek2 lain Kesimpulan dan Referensi DJ Paragraf berikutnya * latar belakang masih terlalu luas	
3	17 Maret 2017	* Permasalahan dg teori blm balance * masih blm tersusun rapi/tdk sistematis	
4.	15 April 2017	* alasan dan bukti yg ada di jadi pertanyaan blm terlihat betul * pertanyaan dg alasan dan teori	
5	7 Mei 2017	* Populasi Sampel Perlu di tinjau kembali * acuan pd Rumusan masalah dr Resi agar tdk Berpanjang2 hasil Peneli	
6	23 Mei 2017	* Populasi dan Sampel blm Penelitian blz Jelas. * Posisi bkn hanya Pengertian	
7.	2 - Juni 2017	* Kejelasan yg Populasi dan Sampel masih Rancu (di jelaskan ulang) * lanjut ke BAB II	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	25-7-2017	* Tambah ke teori yg lbh urgen * Cari hubungan antara teori yg Tidak sub	
9	31-7-2017	* Lanjut ke BAB III	
10	18-8-2017	* Bahasa tdk berkonsep pd bantuk saat ini * Sayang harus melihat judul yg lama. Lakukan baru - interview di objek	
11	10-9-2017	* Tulisan dr tak exo masih perlu di benahi * Format Bab isi konten: lanjut ke Bab IV	
12	10-10-2017	* Kejelasan Akan Responden klm Angket * Inovasi masih kurang * Tdk ada kekuatan antar soal dan jawaban	
13	25-10-2017	* Sinkronisasi hasil dg angket tdk terlihat. * masih kurang dg hasil pembahasan * Perbaiki lagi!!! karena > salah	
14	20-11-2017	* Pengantar awal pada Bab hasil / IV harus clear tv. * Perjelas dg kalimat yg logis dan tepat	
15.	5-12-2017	* ACC BAB IV. lanjut BAB V dan ~~Abs~~ * ACC BAB V * Kurangi dan perbaiki di cara Bab Awal – Bab V	

Palembang, 06 December 2017

Pembimbing II,

Misroni, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19830203 201903 1 001

Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)

AMPERA 2012

Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

RISKY WAHYUNI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

"Mewujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transcendensi dan Humanisasi Untuk Indonesia yang Lebih Baik"

04-06 September 2012

Mengetahui,

Rektor IAIN Raden Fatah	Presiden Mahasiswa	Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA	M. Ali Alatas	Mukarrom	Hardono Ciputra
NIP: 195206011985031002	NIM: 08522007	NIM: 09290049	NIM: 10140008

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

PANITIA PELAKSANA
PENDIDIKAN BACA TULIS AL-QURAN
FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM IAIN RADEN FATAH
TAHUN AKADEMIK. 2012-2013

Sertifikat

Diberikan kepada:

NAMA : Risky Wahyuni
NIM : 1242 2076

Sebagai peserta didik Baca Tulis Al-Quran dan dinyatakan
Lulus dengan nilai 65 (c)

Mengetahui
Dekan,

Prof. Dr. H. J. Suyuthi P, M.A.
NIP. 19560713 198503 1 001

Palembang, Oktober 2013
Ketua,

Otoman, S.S., M. Hum.
NIP. 19760516 200710 1 005

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

FACULTY OF ADAB AND HUMANIORA
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG
SOUTH SUMATERA, INDONESIA

This is to acknowledge that

Risky Wahyuni

is certified in

Basic English
In English Intensive Programme

And has successfully completed all requirements and criteria for said certification through examination administered by Faculty of Adab and Humaniora.
This Programme is good quality, structured, and skills exams on the Faculty of Adab and Humaniora.
This certification earned on

January 31, 2013

Dean

Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA.
NIP. 19561713 198503 1 001

Chief Executive Programme

Susi Herti Afriani, S. S., M. Hum
NIP. 19820421 201101 2 013

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP 0711-354668 FAX 0711-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

RISKY WAHYUNI
NIM : 12422075

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	A	B
Microsoft Excel 2003	B	

Palembang, 16 Maret 2015
Kepala Unit,

Fahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016

Diberikan Kepada:

Nama : **Risky Wahyuni**
Tempat / Tgl. lahir : **Palembang, 12 Agustus 1994**
NIM / Jurusan / Fak : **1544400075 / I.Pus / Adab dan Humaniora**

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : **Ngalam Baru**
Kecamatan : **Gumay Talang**
Kabupaten : **Lahat**
Lulus dengan nilai : **A**

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 30 Mei 2016
Ketua

Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650519 199203 1 003

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS BTA DAN TAHFIDZ AL-QURAN

Nomor : /LAB-FA/BTA&TQ/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Drs. Abdurrasyid, M.Ag
NIP : 19670222 1994031003
Jabatan : Kepala Laboratoriun Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa :
Nama : RISKY WAHYUNI
NIM : 12422075
Jur/Konsentrasi : ILMU PERPUSTAKAAN

Telah mengikuti bimbingan BTA dan menghafal surah serta ayat-ayat Pilihan sebagai berikut :

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Kautsar	1-3
2.	Al-Humazah	1-9
3.	Al-Mu'minun	1-11
4.	Al-Mujadalah	9-11
5.	Al-Ghasyiah	1-26
6.	Al-Baqarah	225
7.	Al-Baqarah	284-286
8.	Adh-Dhuha	1-11
9.	Al-Bayyinah	1-8
10.	Asy-Syams	1-15
11	Al-Kahfi	107-110
12	An-Nur	35
13	Al-Fath	29
14	Al-Jumu'ah	9-11
15	Al-Hasyr	18-21

Dengan Predikat : **Baik,**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 21 November2017
Kepala Laboratorium

Drs. Abdurrasyid, M.Ag
NIP. 196702221994031 003

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : **RISKY WAHYUNI**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **PALEMBANG, 12 August 1994**
NIM : **1544400075**
PROGRAM STUDI : **S1 Ilmu Perpustakaan**

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH 2222	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
2	FAH1132	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
3	FAH1142	FIQH DAN USHUL FIQH	2	A	4.00	8
4	FAH1152	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
5	FAH2162	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
6	FAH2172	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
7	FAH2182	TAFSIR DAN HADITS	2	B	3.00	6
8	FAH2192	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
9	FAH3202	IBADAH KEMASYARAKATAN	2	A	4.00	8
10	FAH3212	AKHLAK TASAWUF	2	A	4.00	8
11	FAH5222	METODOLOGI PENELITIAN (PERPUST DAN INFO)	2	A	4.00	8
12	FAH6232	FILOLOGI	2	B	3.00	6
13	FAH6242	STATISTIK	2	A	4.00	8
14	FAH7252	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
15	MBB 1652	METODE PENELITIAN	2	B	3.00	6
16	MBB2484	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	2	A	4.00	8
17	MBB2586	SKRIPSI	6	B	3.00	18
18	PUS 7622	SEJ.KEPUSTAKAWANAN ISLAM	2	A	4.00	8
19	PUS2262	KOMPUTER DAN PENGELOLAAN DATA	2	B	3.00	6
20	PUS2272	PENG.ILMU PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
21	PUS2282	DASAR-DASAR ORGANISASI INFORMASI	2	B	3.00	6
22	PUS2292	PENGANTAR ILMU KEARSIPAN	2	B	3.00	6
23	PUS3302	KOMUNIKASI UNTUK PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
24	PUS3312	PENGELOLAAN ARSIP VITAL	2	B	3.00	6
25	PUS3322	DASAR-DASAR KATALOGISASI & KLASIFIKASI	2	A	4.00	8
26	PUS3332	BAHAN RUJUKAN UMUM DAN KHUSUS	2	A	4.00	8
27	PUS3342	PENDIDIKAN PEMAKAI	2	A	4.00	8
28	PUS3352	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI	2	A	4.00	8
29	PUS3362	APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI	2	A	4.00	8
30	PUS3692	ENGLISH FOR LIBRARIAN	2	A	4.00	8
31	PUS4372	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
32	PUS4382	PELESTARIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
33	PUS4394	KLASIFIKASI UMUM	4	B	3.00	12
34	PUS4402	KEPUSTAKAWANAN	2	A	4.00	8
35	PUS4412	PENGKATALOGAN BUKU DAN NON BUKU	2	A	4.00	8
36	PUS4422	TERBITAN BERSERI	2	B	3.00	6
37	PUS4432	PENGELOLAAN PERPUS UMUM & KHUSUS	2	A	4.00	8
38	PUS4442	TEKNOLOGI MULTI MEDIA	2	A	4.00	8
39	PUS5452	KLASIFIKASI ISLAM	2	A	4.00	8
40	PUS5462	BIBLIOMETRIK	2	A	4.00	8
41	PUS5472	SISTEM SIMPAN DAN TEMU KEMBALI INFO	2	A	4.00	8
42	PUS5482	KOSA KATA INDEKS	2	A	4.00	8
43	PUS5492	AUTOMASI PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

44	PUS5502	SISTEM MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK	2	A	4.00	8
45	PUS5512	PENGE. PERPUS. LEMBAGA PEND	2	A	4.00	8
46	PUS5522	SISTEM JARINGAN INFORMASI	2	A	4.00	8
47	PUS5532	MANAJEMEN PANGKALAN DATA	2	A	4.00	8
48	PUS6542	SARANA PENELUSURAN INFO	2	A	4.00	8
49	PUS6552	PENERBITAN GRAFIS DAN ELEKTRONIK	2	A	4.00	8
50	PUS6562	PENGELOLAAN LEMBAGA KEARSIPAN	2	A	4.00	8
51	PUS6572	PENGEMASAN INFORMASI	2	A	4.00	8
52	PUS6582	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL	2	A	4.00	8
53	PUS6592	PENGOLAHAN ARSIP BERBASIS OTOMASI	2	B	3.00	6
54	PUS6602	PROMOSI DAN PEMASARAN JASA INFORMASI	2	A	4.00	8
55	PUS6612	MANAJEMEN RECORD	2	A	4.00	8
56	PUS7632	PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
57	PUS7642	BAHASA ARAB MELAYU	2	A	4.00	8
58	PUS7652	LITERASI INFORMASI	2	B	3.00	6
59	PUS7662	PPL	2	A	4.00	8
60	PUS7672	SEMINAR PROPOSAL	2	C	2.00	4
61	PUS7702	JURNALISTIK	2	A	4.00	8
62	PUS8682	ASPEK HUKUM DALAM INFORMASI	2	A	4.00	8
63	UIN 2072	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN	2	B	3.00	6
64	UIN1012	STUDI KEISLAMAN	2	A	4.00	8
65	UIN1022	PANCASILA	2	A	4.00	8
66	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	C	2.00	4
67	UIN1052	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6
68	UIN1062	BAHASA INGGRIS	2	A	4.00	8
69	UIN1082	KEWIRAUSAHAAN (BID. INFO)	2	B	3.00	6
70	UIN1092	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
71	UIN1102	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
72	UIN2032	KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
		JUMLAH:	**150**			**538**

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.59
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 16 Mar 2018
Wakil Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum
NIP. 197107271997032005